

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES**

*Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020*



Daftar Isi	Halaman/ <u>Pages</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2021 and 2020</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**Surat Pernyataan Direksi
Directors' Statement Letter**

**Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
On the Responsibility for the Consolidated Financial Statements**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
For the Year Ended of December 31, 2021 and 2020
And for the Years Ended December 31, 2021 and 2020**

**PT Lippo Cikarang Tbk dan Entitas Anak
PT Lippo Cikarang Tbk and Subsidiaries
No: 001/LC/KEU/III/2022**

Kami yang bertandatangan di bawah ini / We, the undersigned:

1	Nama / Name	:	Ketut Budi Wijaya
	Alamat Kantor / Office Address	:	Easton Commercial Centre, Jl. Gn. Panderman Kav. 05 Lippo Cikarang, Bekasi – 17550, Jawa Barat - Indonesia
	Alamat Domisili sesuai KTP / <i>Domicile as stated in ID Card</i>	:	Jln. Percetakan Negara II/3 Johar Baru Jakarta Pusat
	Nomor Telepon / Phone Number	:	(021) 2566 9000
	Jabatan / Position	:	Presiden Direktur / President Director
2	Nama / Name	:	Maria Clarissa Fernandez Joesoep
	Alamat Kantor / Office Address	:	Easton Commercial Centre, Jl. Gn. Panderman Kav. 05 Lippo Cikarang, Bekasi – 17550, Jawa Barat - Indonesia
	Alamat Domisili sesuai KTP / <i>Domicile as stated in ID Card</i>	:	Jalan Himalaya No.226 Lippo Village, Tangerang Banten
	Nomor Telepon / Phone Number	:	(021) 8972484
	Jabatan / Position	:	Direktur / Director

menyatakan bahwa:

- 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak;
- 2 Laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3 a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b) Laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

state that:

- 1 We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries;
- 2 The consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- 3 a) All information in the consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b) The consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
- 4 We are responsible for internal control system of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries.

We certify the accuracy of this statement

X Lippo Cikarang, 23 Maret 2022 / March 23, 2022
PT Lippo Cikarang Tbk



CB72AJX693040836

Ketut Budi Wijaya

Maria Clarissa Fernandez Joesoep

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
Kantor Pusat & Pemasaran :**

Easton Commercial Centre, Jl. Gn. Panderman Kav. 05, Lippo Cikarang, Bekasi 17550, Indonesia
Telp. (021) 897-2484, 897-2488 (Hunting) Fax. (021) 897-2093, 897-2493

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00168/2.1030/AU.1/03/1169-1/1/III/2022

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Lippo Cikarang Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Lippo Cikarang Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Jul Edy Siahaan

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1169/
Public Accountant License Number: AP.1169

Jakarta, 23 Maret 2022/March 23, 2022



00168

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2021 and 2020
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	3, 9, 39	376,198	635,427	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	4, 9, 39	26,092	21,189	Trade Accounts Receivable
Investasi dalam Saham	11	130,833	168,664	Investment in Shares
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 39	1,222	3,173	Other Current Financial Assets
Persediaan	6	5,531,275	5,724,998	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	18.c	135,177	164,422	Prepaid Taxes
Beban Dibayar di Muka	7, 9	25,841	38,017	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		6,226,638	6,755,890	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	9, 39	7,382	7,435	Due from Related Parties Non-Trade
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	8, 9, 39	360,242	404,691	Other Non-Current Financial Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	9, 10.a	15,575	16,490	Investments in Associates
Investasi pada Dana Investasi Infrastruktur	9, 10.b	1,999,860	1,991,078	Investment in Infrastructure Investment Funds
Properti Investasi	12	162,391	167,141	Investment Properties
Aset Tetap	13	65,953	77,482	Property and Equipment
Aset Pajak Tangguhan - Neto	18.b	32,649	33,019	Deferred Tax Asset - Net
Tanah untuk Pengembangan	15	244,932	244,932	Land for Development
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya	14	18,915	21,412	Other Non-Current Non-Financial Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		2,907,899	2,963,680	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		9,134,537	9,719,570	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements as a whole

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
(Continued)

As of December 31, 2021 and 2020
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang Bank Jangka Pendek	20.a, 39	500,000	500,000	LIABILITIES
Utang Usaha				Current Liabilities
Pihak Berelasi	9, 16, 39	4,554	4,092	Short-Term Bank Loan
Pihak Ketiga	16, 39	118,888	80,375	Trade Accounts Payable
Beban Akrual	17, 39	310,760	144,255	Related Parties
Utang Pajak	18.d	38,018	36,933	Third Parties
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	39	2,479	2,397	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				Taxes Payable
Lainnya - Pihak Ketiga	19, 39	168,574	177,063	Short-Term Employees' Benefits Liabilities
Pendapatan Ditangguhkan	22	22,167	20,843	Other Current Financial Liabilities
Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang				Third Parties
Utang Bank	20.b	89,208	71,358	Deferred Income
Liabilitas Kontrak	21	712,033	1,120,782	Current Portion of Long-Term Liability
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1,966,681	2,158,098	Bank Loan
Liabilitas Jangka Panjang				
Utang Bank Jangka Panjang	20.b	316,832	406,040	Contract Liabilities
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	9, 39	2,006	1,966	Total Current Liabilities
Liabilitas Kontrak	21	409,653	532,208	
Liabilitas Imbalan Pascakerja	23	32,419	42,096	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		760,910	982,310	Long-Term Bank Loan
Jumlah Liabilitas		2,727,591	3,140,408	Due to Related Parties Non-Trade
EKUITAS				
Ekuitas yang Dapat Diklaim oleh Pemilik Entitas Induk:				
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 500 per Saham				Contract Liabilities
Modal Dasar - 2.700.000.000 saham				Post - Employment Benefits Liabilities
Modal Ditempatkan dan Disetor				Total Non-Current Liabilities
Penuh - 2.679.600.000 Saham	24	1,339,800	1,339,800	
Tambahan Modal Disetor-Neto	25	1,981,185	1,981,185	Total Liabilities
Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali	26	26,445	--	EQUITY
Komponen Ekuitas Lainnya	27	2,017,922	2,017,922	Equity Attributable to the Owners of the Parent:
Saldo Laba		1,002,138	974,906	Capital Stock - Par Value Rp500 per Share
Penghasilan Komprehensif Lain	29	8,196	27,762	Authorized - 2,700,000,000 Shares
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diklaim oleh Pemilik Entitas Induk		6,375,686	6,341,575	Issued and Fully Paid - 2,679,600,000 Shares
Kepentingan Nonpengendali				Additional Paid in Capital-Net
Jumlah Ekuitas	30	31,260	237,587	Difference in Value Transaction with Non-Controlling Interest
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS				Other Equity Component
		6,406,946	6,579,162	Retained Earnings
		9,134,537	9,719,570	Other Comprehensive Income
				Total of Equity Attributable to the Owners of the Parent
				Non-Controlling Interest
				Total Equity
				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
PENDAPATAN	31	1,844,739	1,844,373	REVENUES
BEBAN PAJAK FINAL	18.a	(39,555)	(41,816)	FINAL INCOME TAX
PENDAPATAN NETO		1,805,184	1,802,557	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	32	(1,154,219)	(1,138,339)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		650,965	664,218	GROSS PROFIT
Beban Usaha	9, 33	(249,511)	(300,605)	Operating Expenses
Penghasilan Lainnya	35	42,681	58,297	Other Income
Beban Lainnya	35	(145,429)	(2,228,552)	Other Expenses
LABA (RUGI) USAHA		298,706	(1,806,642)	OPERATING INCOME (LOSS)
Penghasilan (Beban) Keuangan - Neto	34	(126,319)	(129,153)	Financial Income (Expenses) - Net
Bagian Laba (Rugi) Investasi pada Entitas Asosiasi -Neto	10.a	3,585	(1,668,611)	Equity in Gain (Loss) on Investment in Associates -Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		175,972	(3,604,406)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	18.a	(35,603)	(41,980)	INCOME TAX EXPENSES
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		140,369	(3,646,386)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi				Item that will not be Reclassified to Profit and Loss
Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar				Financial Assets Measured
Melalui Penghasilan Komprehensif Lain				Through Other Comprehensive Income
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja	23	(37,830)	(61,475)	Employee Benefits Program Measurement on
Pajak Penghasilan Terkait	18.b	(8,318)	(6,250)	Related Income Tax
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		286	309	Other Comprehensive Income After Tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		(45,862)	(67,416)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TAHUN BERJALAN		94,507	(3,713,802)	FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG				PROFIT (LOSS) FOR CURRENT YEAR
DAPAT DIATRIBUSIKAN				ATTRIBUTABLE
KEPADА:				TO:
Pemilik Entitas Induk		185,322	(3,654,135)	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		(44,953)	7,749	Non-Controlling Interest
		140,369	(3,646,386)	
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE
TAHUN BERJALAN				INCOME (LOSS) FOR THE
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN				YEAR ATTRIBUTABLE
KEPADА:				TO:
Pemilik Entitas Induk		157,724	(3,691,871)	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		(63,217)	(21,931)	Non-Controlling Interest
		94,507	(3,713,802)	
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (Rupiah Penuh)	36	69	(1,364)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE (Full Rupiah)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent												Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambah Modal Disetor-Neto/ Additional Paid-in Capital			Saldo Laba/ Retained Earnings			Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Value Transaction with Non-Controlling Interest	Jumlah/ Total			
	Agio Saham- Neto/ Additional Paid-in Capital	Selisih antara Aset dan Liabilitas	Selisih Nilai Pengampunan dengan Entitas Sepengendali/ Excess of Par-Net between Tax Amnesty Assets and Liabilities	Restrukturasi Pajak/ Difference in Value of Restructuring between Entity Under Common Control	Ditetukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetukan Penggunaannya/ Unappropriated	Keuntungan Kerugian Aktuarial/ Actuarial Gain (Loss)	Investasi dalam Saham/ Investment in Stock						
SALDO PER 1 Januari 2020/ BALANCE AS OF January 1, 2020														
Dana Cadangan Umum/ General Reserve Fund	28	--	--	--	--	200	(200)	--	--	--	--	--	--	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) for the Year		--	--	--	--	--	(3,654,135)	--	--	--	(3,654,135)	7,749	(3,646,386)	
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan/ Other Comprehensive for the Year		--	--	--	--	--	(5,941)	(31,795)	--	--	(37,736)	(29,680)	(67,416)	
SALDO PER 31 DESEMBER 2020/ BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020														
Dana Cadangan Umum/ General Reserve Fund	28	--	--	--	--	200	(200)	--	--	--	185,322	(44,953)	140,369	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) for the Year		--	--	--	--	--	185,322	--	--	--	--	(58,800)	(58,800)	
Pengurangan Modal pada Entitas Anak/ Capital Reduction on Subsidiary	1.c	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(150,058)	--	
Pembayaran Dividen Interim Tunai/ Payment of Interim Cash Dividend	28	--	--	--	--	--	(150,058)	--	--	--	(150,058)	--	(150,058)	
Perolehan Saham Entitas Anak dari Pihak Nonpengendali/ Acquisition Share of Subsidiary from Non-Controlling Interest		--	--	--	--	--	--	--	--	26,445	26,445	(84,310)	(57,865)	
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan/ Other Comprehensive for the Year	11	--	--	--	--	--	(8,032)	(19,566)	--	--	(27,598)	(18,264)	(45,862)	
SALDO PER 31 DESEMBER 2021/ BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021														

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements as a whole

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
OPERASI				
Penerimaan dari Pelanggan		1,290,419	1,117,658	Collections from Customers
Pencairan (Penempatan)				Withdrawal (Placement) of Restricted Fund
Dana yang Dibatasi Penggunaannya		15,265	(136,406)	Payments to Suppliers and Other Third Parties
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga		(915,945)	(1,430,225)	Payments to Employees
Pembayaran kepada Karyawan		(171,780)	(144,090)	Taxes Payments
Pembayaran Pajak		(60,724)	(74,427)	Interest Received
Penerimaan Bunga		31,657	46,511	Interest Payments
Pembayaran Bunga		(104,166)	(71,650)	
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		84,726	(692,629)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
INVESTASI				
Penerimaan Dividen	8, 10.a	7,210	4,950	Dividends Received
Perolehan Properti Investasi	12	(7,774)	(1,178)	Acquisition of Investment Properties
Perolehan Aset Tetap	13	(3,702)	(9,276)	Acquisition of Property and Equipment
Uang Muka Perolehan Aset Tetap		(1,655)	--	Advance of Acquisition of Fixed Assets
Penerimaan dari Pihak Berelasi		--	1,473	Received from Related Parties
Perolehan Saham Entitas Anak dari Pihak Nonpengendali	26	(57,865)	--	Acquisition Shares of Subsidiary from Non-controlling Interest
Pelepasan Penyertaan pada Dana Investasi Infrastruktur	10.b	--	31,600	Disposal of Investment in Infrastructure Funds
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(63,786)	27,569	Net Cash Flows Provided By (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
PENDANAAN				
Penerimaan Utang Bank Jangka Pendek	20.a	500,000	300,000	Proceed of Short-Term Bank Loan
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek		(500,000)	--	Payment of Short-Term Bank Loan
Utang Bank Jangka Panjang				Long -Term Bank Loan Proceed
Penerimaan	20.b	--	495,800	Payment
Pembayaran	20.b	(71,358)	(18,402)	Dividends Paid to Shareholders
Pembayaran Dividen	28	(150,013)	--	Capital Reduction on Subsidiary Received from Related Parties
Pengurangan Modal pada Entitas Anak	1.c	(58,800)	--	
Penerimaan dari Pihak Berelasi		40	449	
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(280,131)	777,847	Net Cash Flows Provided By (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS				NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
AWAL TAHUN	3	635,427	522,698	
DAMPAK SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS				EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
		(38)	(58)	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		376,198	635,427	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Tambahan Informasi tentang
arus kas disajikan dalam Catatan 40

Additional information regarding
cash flows presented in Note 40

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*For the Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Lippo Cikarang Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia berdasarkan Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri pada tanggal 20 Juli 1987 dengan Akta No. 43 dari Hendra Karyadi, S.H., yang diubah dengan Akta No. 63 dari notaris yang sama pada tanggal 22 April 1988. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4701.HT.01.01.TH.88 tanggal 30 Mei 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 94 tanggal 23 November 1990, Tambahan No. 4719. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 57 tanggal 29 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, mengenai pernyataan keputusan rapat. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Suratnya No. AHU-0045486.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 24 Agustus 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah bidang real estat, termasuk namun tidak terbatas pada real estat yang dimiliki sendiri atau disewa, yaitu meliputi usaha pembangunan, pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estat seperti tanah, bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal dan bangunan bukan tempat tinggal (seperti tempat pameran, fasilitas penyimpanan, pribadi, mall, pusat perbelanjaan, rumah sakit, gedung pertemuan, rumah ibadah, perhotelan, pusat sarana olah raga, dan sarana penunjang, termasuk tetapi tidak terbatas pada lapangan golf, klub, restoran, tempat hiburan, laboratorium medik, apotek, beserta fasilitasnya, gedung perkantoran, aktivitas pemakaman, penyelenggaraan perparkiran dan sarana penunjang lainnya) serta penyediaan rumah dan flat atau -apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanen, baik dalam bulanan atau tahunan. Termasuk kegiatan penjualan tanah, perdagangan real estat (meliputi penjualan dan - pembelian bangunan-bangunan rumah, gedung perkantoran, gedung rumah sakit, gedung pusat perbelanjaan, gedung hotel, unit-unit ruangan apartmen, ruangan kondominium, ruangan kantor, ruangan pertokoan), baik

1.a. The Company's Establishment

PT Lippo Cikarang Tbk (the Company) was established in Indonesia within the framework of the Domestic Capital Investment Law on July 20, 1987 based on Notarial Deed No. 43 of Hendra Karyadi, S.H., as amended by Notarial Deed No. 63 of the same notary dated April 22, 1988. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in the decree No. C2-4701.HT.01.01.TH.88 dated May 30, 1988 and published in the State Gazette No. 94 Supplement No. 4719 on November 23, 1990. The Company's Articles of Association has been amended several times, the most recently by Deed No. 57 which was made in the presence of Aulia Taufani, S.H., a Notary in South Jakarta, dated July 29, 2021, concerning the statement of decision of the Company's meeting. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0045486.AH.01.02.Tahun 2021 dated August 24, 2021.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, The Company's scope of activities is Real Estate Individually Controlled or Leased, namely including businesses of development, purchase, selling, leasing and operation of the Real Estate either individually controlled or leased such as the apartment building, construction for the residence and non-residence (as the permanent place, personal storage facility, shopping center, hospital, meeting hall, worship hall, hotel, sports facility center, and supporting facility, including but not limited to the golf course, club, restaurant, entertainment location, medical laboratory, drugstore, along with their facilities there of, office building, burial activity, parking operation and other supporting facilities) and house and flat or apartment supplies with or without furniture for permanent use, either monthly or annually. It includes the activities of land sales, real estate (covering sales and purchase of house buildings, office building, hospital building, shopping center building, hotel building, apartment room units, condominium space, office space, shopping center), either directly or indirectly through the equity (investment) or release (divestment) of the capital in the other companies in respect of the real estate activity, urban development, building development for own operation (for the space

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

secara langsung maupun tidak langsung melalui penyertaan (investasi) ataupun pelepasan (divestasi) modal dalam perusahaan lain sehubungan dengan kegiatan real estat, pengembangan perkotaan, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang di gedung tersebut), pembagian real estat menjadi tanah kapling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan tempat tinggal untuk rumah yang bisa dipindah-pindah. Dalam bidang Kawasan Industri, yaitu perusahaan yang menguasai lahan sekurang-kurangnya 50 (lima puluh) hektar dalam hamparan yang dijadikan kawasan tempat pemasaran kegiatan industri yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang yang dikembangkan dan/atau menguasai lahan. Termasuk pengusahaan lahan Kawasan Industri untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah paling rendah 5 hektar dalam satu hamparan.

Perusahaan berdomisili dan berkantor di Easton Commercial Center, Jalan Gn. Panderman Kav. 05, Lippo Cikarang, Bekasi - 17550, Jawa Barat, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Kemuning Satiatama, dengan entitas induk utama adalah PT Inti Anugerah Pratama.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran umum perdana Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 108.588.000 saham biasa atas nama, memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal) dengan Surat Keputusan No. S-1492/PM/1997 tanggal 27 Juni 1997.

Pada 27 Juni 2019, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 1.983.600.000 saham biasa baru atas nama, yang telah disetujui oleh pemegang saham melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 18 April 2019. Penawaran tersebut telah mendapat surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran melalui surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-71/D.04/2019 tanggal 13 Juni 2019.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

lease at the said building), division into the real estate to be the parcel or lots without the land development and residence area operation for the house which can be moved. Industrial Estates, namely companies that control land for at least 50 (fifty) hectares in an expanse that is used as an area for concentration of industrial activities equipped with developed supporting facilities and infrastructure and/or control the land. Including the exploitation of Industrial Estate land for Micro, Small, and Medium Enterprises of at least 5 hectares in one stretch.

The Company's office and domicile is located at Easton Commercial Center, Jalan Gn. Panderman Kav. 05, Lippo Cikarang, Bekasi - 17550, West Java, Indonesia. The Company started commercial operations in 1989.

The parent entity of the Company is PT Kemuning Satiatama, and the ultimate parent entity is PT Inti Anugerah Pratama.

1.b. The Company's Initial Public Offering

The Company's initial public offering consisting of 108,588,000 common stocks, was declared effective by the chairman of Capital Market and Financial Supervisory Board (Bapepam-LK) (formerly Capital Market Supervisory Board) in the Decree No. S-1492/PM/1997 dated June 27, 1997.

On June 27, 2019, the Company offered 1,983,600,000 common shares to the shareholders through Limited Public Offering I in connection with HMETD approved by the shareholders through the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on April 18, 2019. This offering has received an effective notice of registration statement through the letter from Financial Service Authority No. S-71/D.04/2019 dated June 13, 2019.

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah saham beredar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.679.600.000 lembar saham.

1.c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Grup)

Berikut adalah rincian entitas anak yang signifikan yang terkonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian:

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding shares listed on the Indonesia Stock Exchange are 2,679,600,000 shares.

1.c. Structure of the Company and its Subsidiaries (Group)

The details of significant subsidiaries consolidated in the consolidated financial statements are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domicili/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentage		Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/Total Assets	
			Langsung/ Direct	Tidak Langsung/ Indirect		2021	2020
PT Great Jakarta Inti Development dan/ and Entitas Anak/ Subsidiaries	Bekasi	Pengelolaan Kota dan Real Estat/ Estate Management and Real Estate	99,99%	0,01%	1992	538.909	593.408
PT Tirta Sari Nirmala dan/ and Entitas Anak/ Subsidiaries	Bekasi	Pengelolaan Air Bersih dan Limbah/ Clean and Waste	99,99%	0,01%	2011	269.662	252.392
PT Tunas Pundi Bumi	Bekasi	Pengelolaan Kota/ Estate Management Water Management	25,00%	75,00%	2010	138.254	194.174
PT Sinar Surya Timur	Bekasi	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	99,99%	0,01%	2007	78.021	77.825
PT Waska Sentana	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	75,00%	25,00%	2014	607.416	628.938
PT Swadaya Teknopolis dan/ and Entitas Anak/ Subsidiaries	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	99,99%	0,01%	2015	254.441	321.836
Premium Venture International Ltd dan/ and Entitas Anak/ Subsidiary	British Virgin Island	Investasi/ Investment	--	100,00%	2015	254.441	321.761
Intellitop Finance Ltd	British Virgin Island	Investasi/ Investment	--	51,72%	2015	253.470	320.790
PT Cahaya Ina Permai dan/ and Entitas Anak/ Subsidiaries	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	75,00%	25,00%	--	505.583	580.155
PT Astana Artha Mas	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	100,00%	--	67.432	67.432
PT Megakreasi Cikarang Damai	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	100,00%	2015	141.198	258.623
PT Megakreasi Cikarang Asri dan/ and Entitas Anak/ Subsidiary	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	75,00%	--	83.698	83.524
PT Megakreasi Propertindo Utama	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	75,00%	--	83.608	83.434
PT Megakreasi Cikarang Permai dan/ and Entitas Anak/ Subsidiary	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	99,92%	0,08%	2015	249.812	810.961
PT Lippo Diamond Development	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	99,00%	2015	250.001	806.506

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Umum No. 32 tanggal 14 September 2021 yang dibuat dihadapan notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S. H., M. Kn., Notaris di Tangerang, PT Lippo Diamond Development (LDD), entitas anak, memutuskan untuk menurunkan modal dasar dari semula Rp800.000 menjadi Rp320.000 dan modal ditempatkan semula Rp200.000 menjadi Rp80.000. Pengurangan atas modal ditempatkan dan disetor kepada pihak nonpengendali adalah sebesar Rp58.800. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Suratnya No. AHU-0057367.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 18 Oktober 2021.

Based on Deed of Statement of Shareholder outside of Extraordinary General Meeting No. 32 dated September 14, 2021, which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S. H., M.Kn., Notary in Tangerang, PT Lippo Diamond Development (LDD), a subsidiary, decided to reduce the authorized capital from originally Rp800,000 to Rp320,000 and the issued and paid-up capital from Rp200,000 to Rp80,000. Deduction of issued and paid-up capital to non-controlling interest is amounted to Rp58,800. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0057367.AH.01.02.Tahun 2021 dated October 18, 2021.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Kemudian berdasarkan Akta Penyimpanan No. 189 tanggal 19 Oktober 2021 yang dibuat dihadapan notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M. Kn. Notaris di Tangerang. PT Megakreasi Cikarang Permai (MKCP), entitas anak, memperoleh kepemilikan saham LDD dari PT Diamond Development Indonesia sebanyak 38.400 lembar saham dengan harga Rp57.865. Atas transaksi ini, kepemilikan atas LDD berubah dari 51% menjadi 99% dan MKCP mencatat selisih transaksi dengan pihak nonpengendali sebesar Rp26.445 (Catatan 26).

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 54 tanggal 13 Oktober 2021 dan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 02 tanggal 6 Juli 2020, yang masing-masing dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H. Notaris di Jakarta dan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N Notaris di Bekasi adalah sebagai berikut:

		2021	2020	<i>Board of Commissioners:</i>
Dewan Komisaris:				
Presiden Komisaris	:	Drs. Theo L. Sambuaga	Drs. Theo L. Sambuaga	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Hadi Cahyadi	Hadi Cahyadi	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Didik Junaedi Rachbini	Didik Junaedi Rachbini	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	--	Ali Said	Independent Commissioner
Komisaris	:	Ali Said	--	Commissioner
Komisaris	:	Sugiono Djauhari	Sugiono Djauhari	Commissioner
Komisaris	:	Anand Kumar	Anand Kumar	Commissioner
Direksi:				<i>Directors:</i>
Presiden Direktur	:	Ketut Budi Wijaya	Sie Subiyanto	President Director
Direktur	:	Rudy Halim	Rudy Halim	Director
Direktur	:	Ju Kian Salim	Ju Kian Salim	Director
Direktur	:	Maria Clarissa Joesoep	Tevilyan Yudhistira Rusli	Director

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

2021 dan/ and 2020			<i>Audit Committee:</i>
Komite Audit:			
Ketua	:	Hadi Cahyadi	Chairman
Anggota	:	Yani Bardan	Member
Anggota	:	Peter John Chambers	Member

Kepala Audit Internal adalah Yoseph Tannos dan Sekretaris Perusahaan adalah Yurianatama Marpaung dan Lora Oktaviani pada 31 Desember 2021 dan 2020.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)**

Then based on Deed Retention No. 189 dated on October 19, 2021, which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. a Notary in Tangerang. PT Megakreasi Cikarang Permai (MKCP), a subsidiary, acquired shares ownership of LDD from PT Diamond Development Indonesia of 38,400 shares with acquisition cost of Rp57,865. Upon this transaction, shares ownership in LDD changes from 51% into 99% and MKCP recorded difference in transaction with non-controlling interest amounted to Rp26,445 (Note 26).

1.d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 respectively, based on Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 54 dated October 13, 2021 and Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 02 dated July 6, 2020 which was made in the presence of Aulia Taufani, S.H. a Notary in Jakarta and Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N a Notary in Bekasi, respectively, are as follows:

		2021	2020	<i>Board of Commissioners:</i>
Dewan Komisaris:				
Presiden Komisaris	:	Drs. Theo L. Sambuaga	Drs. Theo L. Sambuaga	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Hadi Cahyadi	Hadi Cahyadi	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Didik Junaedi Rachbini	Didik Junaedi Rachbini	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	--	Ali Said	Independent Commissioner
Komisaris	:	Ali Said	--	Commissioner
Komisaris	:	Sugiono Djauhari	Sugiono Djauhari	Commissioner
Komisaris	:	Anand Kumar	Anand Kumar	Commissioner
Direksi:				<i>Directors:</i>
Presiden Direktur	:	Ketut Budi Wijaya	Sie Subiyanto	President Director
Direktur	:	Rudy Halim	Rudy Halim	Director
Direktur	:	Ju Kian Salim	Ju Kian Salim	Director
Direktur	:	Maria Clarissa Joesoep	Tevilyan Yudhistira Rusli	Director

The Audit Committee composition as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Head of Internal Audit is Yoseph Tannos and Corporate Secretary is Yurianatama Marpaung and Lora Oktaviani as of December 31, 2021 and 2020.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Perusahaan dan entitas anak masing-masing memiliki sejumlah 351 dan 456 karyawan tetap (tidak diaudit).

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas didalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and subsidiaries have a total of 351 and 456 permanent employees, respectively (unaudited).

2. Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated financial statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

2.c. Pernyataan dan Interpretasi atas standar Baru

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd;
- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Properti Investasi;
- PSAK 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama; dan
- ISAK 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsesi Jasa

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas investee).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

2.c. New Standard and interpretation of Standards

New Standard and amendment to standards which effective for the periods beginning on or after Januari 1, 2021 with early adoption is permitted, are as follow:

- PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2;
- PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;
- PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd;
- PSAK 112: Accounting for Endowments;
- PSAK 1 (Annual Improvement 2021): Presentation of Financial Statements;
- PSAK 13 (Annual Improvement 2021): Investment Properties;
- PSAK 48 (Annual Improvement 2021): Impairment of Assets
- PSAK 66 (Annual Improvement 2021): Joint Arrangement; and
- ISAK 16 (Annual Improvement 2021): Service Concession Arrangements.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include financial statement of the Company and subsidiaries as stated in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e., the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares the consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation to reflect the financial position as a single business entity.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir tahun pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

1 USD
1 SGD

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Transaction and Balances in Foreign Currency

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting year, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e., middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2021 and 2020 as follows:

	2021	2020
	Rp	Rp
1 USD	14,269	14,105
1 SGD	10,534	10,644

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari investee mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas investee yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current accounts) and time deposits with maturity period of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.g. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognised in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) *if the investment becomes a subsidiary.*
- (b) *if the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value.*
- (c) *when the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

2.h. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

(1) Operasi bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- (a) Aset, mencakup bagianya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagianya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagianya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) Bagianya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagianya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

(2) Ventura Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.i. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

2.h. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e., the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as:

(1) Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation:

- (a) *Its assets, including its share of any assets held jointly;*
- (b) *Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- (c) *Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- (d) *Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- (e) *Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

(2) Joint Venture

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.i. Transaction and Balances with Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to the reporting entity if any of following conditions applies:
- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.j. Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan

Persediaan real estat terutama terdiri dari biaya perolehan tanah dalam pematangan, rumah hunian, rumah gerai, apartemen, termasuk bangunan (rumah) dalam penyelesaian, dicatat sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (NRV). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah. Biaya perolehan atas rumah hunian dan rumah gerai terdiri dari biaya konstruksi aktual.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa mendatang dikelompokkan sebagai "Tanah untuk Pengembangan". Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah untuk pengembangan tersebut akan diklasifikasikan ke akun persediaan real estat, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

Persediaan lainnya dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama. Penyisihan atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada tahun terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada tahun terjadinya pemulihan tersebut.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

All transactions and significant balances with related parties are disclosed in relevant Notes.

2.j. Inventories and Land for Development

Real estate inventories, which mainly consist of acquisition cost of land under development, residential houses, shophouses, apartments including buildings (houses) under construction, are carried at the lower of cost and net realizable value (NRV). Cost is determined by using the average method. Cost of land under development includes cost of land improvement and development. The cost of residential houses and shophouses consist of actual construction cost.

Land for future development of the Group is classified as "Land for Development". Upon the commencement of development and construction of infrastructure, the carrying costs of land for development will be reclassified to the respective real estate inventory, investment property or property and equipment accounts, whichever is appropriate.

The excess of carrying value of inventories over their estimated recoverable value is recognized as impairment loss under "Provision for Decline in Value of Inventories" in profit or loss.

Other inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined by using the first-in-first-out method. Allowance for decline in inventory value is provided based on a review of inventory status at the end of year.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and selling costs.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the year the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the year in which the reversal occurs.

2.k. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban.

2.l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan properti investasi dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset selama 20 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

2.k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefitted of respective expenses.

2.l. Investment Property

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognised as an asset if, and only if it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses if any.

Landrights are not depreciated and are carried at costs.

Depreciation of investment property starts when its available for use and its computed by using straight line method based on the estimated useful lives of assets for 20 years.

The cost of repairs and maintenance are charged to profit or loss as incurred while significant renovations and additions are capitalised.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Inisiasi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

- a. *Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b. *Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- c. *End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- d. *Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

An Investment property is derecognised on disposal on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits, are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the assets, and are recognized in profit or loss in the period of retirement or disposal.

2.m. Property and Equipment

Property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses, if any.

Lands are recognised at its cost and are not depreciated.

Depreciation of property and equipment starts when its available for use and its computed by using straight line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	<u>Tahun/ Year</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Mesin dan Peralatan	4	<i>Machineries and Equipments</i>
Kendaraan	4	<i>Vehicles</i>
Perabot dan Perlengkapan Kantor	4 - 5	<i>Furniture and Office Equipment</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi tahun berjalan pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukukan.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir tahun pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.n. Sewa

Pada tanggal inisiasi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan asset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan asset identifikasi selama suatu jangka waktu, Grup menilai apakah selama periode penggunaan, Grup memiliki dua hal berikut:

- a) hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan asset identifikasi; dan
- b) hak untuk mengarahkan penggunaan asset identifikasi, yaitu hanya jika:
 - (i) Grup memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa asset digunakan selama periode penggunaan; atau
 - (ii) keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa asset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

The cost of repairs and maintenance is charged to operation as incurred while significant renovations and additions are capitalized. The carrying value of the part replaced was written-off.

The carrying amount of property and equipment is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the asset is derecognised.

At the end of each financial year, the Group reviews useful life residual values, and methods of depreciation, and the remaining useful life based on technical condition.

2.n. Leases

At inception of a contract, the Group shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Group shall assess whether, throughout the period of use, the Group has both of the following:

- (a) *the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and*
- (b) *the right to direct the use of the identified asset, only if either:*
 - (i) *the Group has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or*
 - (ii) *the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- Grup memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan asset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
- Grup mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Grup sebagai Lessee

Pada tanggal permulaan, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak-guna pada biaya perolehan, yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif yang diterima, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh Grup, dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan oleh Grup dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, kecuali biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak-guna dengan menerapkan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar, yang mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap. Jika tidak, maka aset hak-guna disusutkan dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- *the Group has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or*
- *the Group designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.*

Group as Lessee:

At the commencement date, the Group shall recognise a right-of-use asset and a lease liability.

At the commencement date, the Group shall measure the right-of-use asset at cost, which includes the amount of the initial measurement of the lease liability, any lease payments made at or before the commencement date, less any lease incentives received, any initial direct costs incurred by the Group, and an estimate of costs to be incurred by the Group in dismantling and removing the underlying asset, restoring the site on which it is located or restoring the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, unless those costs are incurred to produce inventories.

After the commencement date, the Group shall measure the right-of-use asset applying a cost model, which is cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Right-of-use asset depreciated using straight line method.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will exercise a purchase option, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset, which refers to the terms of the useful life of the fixed asset. Otherwise, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut. Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa, jika suku bunga tersebut dapat ditentukan. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa dengan:

- a. meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- b. mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar;
- c. mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;

At the commencement date, the Group shall measure the lease liability at the present value of the lease payments that are not paid at that date. The lease payments shall be discounted using the interest rate implicit in the lease, if that rate can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Group shall use the Group's incremental borrowing rate.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

- a. increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;*
- b. reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and*
- c. remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments*

It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Lease modification

Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, Group:

- Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*

- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasi;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto yang direvisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan asset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa (*lessee*)

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

2.o. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

- Determine the lease term of the modified lease;
- Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- Decrease the carrying amount of the right of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for leases of low-value assets and short-term leases. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as lessor

Group recognizes assets under a finance lease as a receivable in the interim consolidated statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principal payments and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant period rate of return on Group's net investment in the finance lease as lessor.

2.o. Impairment of Non – Financial Assets

At the end of each reporting year, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.p. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognised immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior year for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.p. Business Combination

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the years in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir tahun pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama tahun pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognised in profit or loss. When in prior years, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognised in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting year in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete in its financial statements. During the measurement year the acquirer adjusts, recognizes additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

2.q. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

2.r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

If goodwill has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

2.q. Business Combination between Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other exchange ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction of a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retain earning.

2.r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognised when an employee has rendered service during accounting year, at the undiscounted

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Peraturan Perusahaan yang berlaku

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesongan

Grup mengakui pesongan sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesongan.

Grup mengukur pesongan pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on the applicable Labour Law and Company regulation.

The Group recognises the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognised in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognised in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) *When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) *When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

2.s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisis transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- iii. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
- v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

As of December 31, 2021 and 2020

(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

2.s. Revenue and Expense Recognition

Group recognizes revenues in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

- i. Identify contract(s) with a customer with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred
 - The contract has commercial substance
 - It isprobable that the Group will receive benefits for
- ii. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- iii. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
- iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin;
- v. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan atas penjualan apartemen, rumah hunian dan toko serta lahan siap bangun pada saat pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang tersebut.

Grup mencatat uang muka yang diperoleh pelanggan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dan komponen pendanaan signifikan dalam kontrak, jika ada, sebagai liabilitas kontrak.

Pendapatan sewa dan lain-lain diakui berdasarkan periode sewa yang berlaku dan ketika jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2.t. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk tahun berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

The Group recognized revenue from contracts with customer of sales apartments, residential house and shophouses and land lots when control of the good is transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods.

The Group recorded advance form customer that have not meet the revenue recognition criteria and significant financing component, if any, as contract liabilities.

Rental revenue and other services are recognized based on their respective rental period and when the services are rendered to the customers.

Expense

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

2.t. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the year. Current tax and deferred tax is recognised in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current year and prior period shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior period exceeds the amount due for those years, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current year and prior period

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

(aset) pajak kini untuk tahun berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang
 - i. bukan kombinasi bisnis; dan
 - ii. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a. bukan kombinasi bisnis; dan
- b. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir tahun pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous years is recognised as an asset. Deferred tax asset is recognised for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilised.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a. the initial recognition of goodwill; or
- b. the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is
 - i. not a business combination; and
 - ii. at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is:

- a. not a business combination; and
- b. at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting year, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- 1) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- 2) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap tahun masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, entitas:

- 1) memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan
- 2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan aktivitas real estat dan sewa sebagai pos tersendiri.

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- 1) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- 2) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The offset of current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the entity:

- 1) *has legally enforceable right to set off the recognised amounts; and*
- 2) *intends either to settle on a net basis, or to realise the assets and settle liabilities simultaneously.*

Final Tax

In accordance with tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from real estate activities and rent as a separate line item.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, pajak penghasilan untuk pendapatan sewa ruangan dan pusat ritel dikenakan pajak bersifat final sebesar 10% dari nilai pendapatan yang bersangkutan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 34/2016 tanggal 8 Agustus 2016 dan Peraturan Menteri Keuangan No.261/PMK.03/2016, penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/bangunan dikenakan pajak bersifat final sebesar 2,5%.

2.u. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Komponen liabilitas pada instrumen keuangan majemuk diakui pada awalnya sebesar nilai wajar liabilitas yang serupa yang tidak memiliki opsi konversi ekuitas. Komponen ekuitas diakui pada awalnya sebesar selisih antara nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan dan nilai wajar komponen liabilitas. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dialokasikan pada komponen liabilitas dan ekuitas sesuai dengan proporsi nilai tercatat awalnya.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Based on the Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002, income from space rental and retail center is subject to a final tax of 10% from the related income.

Based on Government Regulation No. 34/2016 dated August 8, 2016 and Ministry of Finance Regulation No.261/PMK.03/2016, the income from sale of land and/or buildings subject to final tax of 2.5%.

2.u. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability is not measured at fair value through profit or loss, fair value is added or reduced with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issuance of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

The liability component of compound financial instrument is recognized initially at the fair value of a similar liability that does not have an equity conversion option. The equity component is recognized initially as the difference between the fair value of the compound financial instrument as a whole and the fair value of the liability component. Any directly attributable transaction costs are allocated to the liability and equity components in proportion to their initial carrying amounts.

Subsequent Measurement of Financial Assets

At initial recognition, financial assets are classified in the three categories as follows: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut diatas dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- b. Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (“FVTOCI”)

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

Financial assets are classified into these categorized on the basis of both: the Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristic of the financial assets.

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions:

- a. The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and*
- b. Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (“FVTOCI”)

The financial assets are measured at FVTOCI if both following conditions are met:

- a. the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset; and*

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- b. persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (“FVTPL”)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- b. *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment losses, and gain or loss on foreign exchange, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

(iii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss (“FVTPL”)

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Pengukuran Keuangan	Selanjutnya	Liabilitas
Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:		
(a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.		
(b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.		
(c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:		
(i) Jumlah penyisihan kerugian; dan		
(ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.		
(d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.		

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “accounting mismatch”) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) *financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- (b) *financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- (c) *financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, and issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
 - (i) *the amount of the loss allowance; and*
 - (ii) *the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.*
- (d) *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

At initial recognition the Group may irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) *it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as an ‘accounting mismatch’) that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*

- (b) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup melakukan transaksi dengan mana ia mentransfer aset yang diakui dalam laporan posisi keuangannya, tetapi tetap memiliki semua atau secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset yang ditransfer. Dalam kasus ini, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

- (b) a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognizes the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group enters into transactions whereby it transfers assets recognised in its statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and rewards of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognised.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety the Group allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Financial liabilities

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized cost.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition

However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss (stage 1) is recognized.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. nilai waktu uang; dan
- iii. informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. an unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. time value of money; and*
- iii. reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a

internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat “*investment grade*” berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan jika dan hanya jika, terjadi perubahan model bisnis.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklassifikasi secara prospektif dari tanggal reklassifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklassifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup

low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant year. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter year to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group can reclassify all its financial assets if and only if, a change in the business model.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FTVPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when Groups reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- (ii) Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2); atau
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup se bisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara tingkat hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); or*
- (iii) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.v. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmen berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.w. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingen, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

2.v. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

2.w. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgment

The preparation of the Group' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group and subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of Group and subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Manajemen secara periodik menelaah asumsi dan estimasi ini untuk memastikan bahwa asumsi dan estimasi telah dibuat berdasarkan semua informasi relevan yang tersedia pada tanggal tersebut dimana laporan keuangan konsolidasian disusun. Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset dan liabilitas yang akan dilaporkan di masa mendatang akan berbeda dari estimasi tersebut.

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah membuat asumsi dan estimasi penting yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai piutang usaha. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 4 dan 5.

Estimasi Pajak Tangguhan

Pengakuan aset pajak tangguhan dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomi yang akan diterima pada tahun mendatang, di mana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi laba kena pajak di masa datang dan perencanaan strategis perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks di mana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat (Catatan 18.b).

The management periodically reviews them to ensure that the assumptions and estimates have been made based on all relevant information available on the date in which the consolidated financial statements have been prepared. Because there is inherent uncertainty in making estimates, the value of assets and liabilities to be reported in the future might differ from those estimates.

At the reporting date, the management has made significant assumptions and estimates which have the most significant impact to the carrying amount recognized in the consolidated financial statements, as follows:

Impairment of Financial Assets

The Group at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach to measure expected credit loss using roll rate and discounted cash flow to measuring trade receivables. The carrying amounts of receivables are disclosed in Notes 4 and 5.

Deferred Tax Estimation

Deferred tax assets recognition is performed only if it is probable that the asset will be recovered in the form of economic benefits to be received in future years, in which the temporary differences and tax losses can still be used. Management also considers the future estimated taxable income and strategic tax planning in order to evaluate its deferred tax assets in accordance with applicable tax laws and its updates. As a result, related to its inherent nature, it is likely that the calculation of deferred taxes is related to a complex pattern where assessment requires a judgment and is not expected to provide an accurate calculation (Note 18.b).

Berdasarkan UU No 7 tahun 2021, tarif pajak penghasilan badan untuk tahun 2021 dan 2022 sebesar 22%.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap dan properti investasi, jika terjadi, diperlakukan secara prospектив sesuai PSAK 25 (Amandemen 2019) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" (Catatan 12 dan 13).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja (Catatan 23).

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasi yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode di mana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir periode pelaporan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai

Based on UU No. 7 tahun 2021, the corporate income tax rate for fiscal years 2021 and 2022 is 22%.

Estimation of Useful Lives of Property and Equipment and Investment Property

Management makes a yearic review of the useful lives of property and equipment and investment property based on several factors such as physical and technical conditions and development technology in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors mentioned above. Changes in estimated useful life of property and equipment and investment property, if any, are prospectively treated in accordance with PSAK 25 (Amendment 2019), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" (Notes 12 and 13).

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefits liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits (Note 23).

The Group determines the appropriate discount rate at end of reporting period by the interest rate used to determine the present value of future cash outflows expected to settle this obligation. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rate of government bonds denominated in Rupiah that has a similar year to the corresponding year of obligation. Other key assumption is partly determined by current market conditions, during the year in which the post-employment benefits liability is resolved. Changes in the employee benefits assumption will impact on recognition of actuarial gains or losses at the end of the period.

Fair Value of Financial Instruments

If the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statement of financial position is not available in active market, it is determined using

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

valuation techniques including the use of mathematical model. Input for this model derived from observable market data throughout the available data. When observable market data is not available, management judgment is required to determine the fair value. The considerations include liquidity and input models such as volatility for long-term derivative transactions and discount rates, prepayments, and default rate assumptions.

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	2021	2020
	Rp	Rp
Kas/ Cash on Hand	74	80
Bank/ Cash in Banks		
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	46,598	44,617
PT Bank Mega Tbk	15,748	317
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12,063	6,058
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,112	3,289
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2,518	1,759
PT Bank Central Asia Tbk	1,998	1,274
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,421	1,024
PT Bank Mayapada Tbk	150	77,049
PT Bank ICBC Indonesia	14	4,791
Lain-lain/ Others (masing-masing di bawah Rp1.000/ each below Rp1,000)	1,136	51
Mata Uang Asing/ Foreign Currency		
Dolar Amerika Serikat/ US Dollar		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,022	2,475
Lain-lain/ Others (masing-masing di bawah Rp1.000/ each below Rp1,000)	25	26
Pihak Berelasi/ Related Party (Catatan 9/ Note 9)		
PT Bank Nationalnobo Tbk		
Rupiah	251,697	358,032
Dolar Amerika Serikat/ US Dollar	2,745	2,708
Dolar Singapura/ SG Dollar	9	9
Subjumlah Bank/ Subtotal Cash in Banks	<u>342,256</u>	<u>503,478</u>

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2021 Rp	2020 Rp
Deposito Berjangka/ Time Deposits		
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	33,000	66,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	868	10,868
PT Bank Mega Tbk	--	50,000
PT Bank Mayapada Tbk	--	5,000
Subjumlah Deposito Berjangka/ Subtotal Time Deposits	<u>33,868</u>	<u>131,868</u>
Jumlah/ Total	<u>376,198</u>	<u>635,427</u>

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates and maturity period of the time deposits are as follows:

	2021	2020
Tingkat Bunga/ Interest Rate	2.50-4.00%	3.00-6.00%
Jangka Waktu/ Maturity Period	1 bulan/month	1 bulan/month

4. Piutang Usaha

4. Trade Accounts Receivable

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi/ Related Party (Catatan 9/ Note 9)		
Rumah Hunian dan Rumah Toko/ Residential Houses and Shophouses	5,502	5,502
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	<u>(5,502)</u>	<u>(5,502)</u>
Subjumlah Pihak Berelasi - Neto/ Subtotal Related Party - Net	--	--
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Pengelolaan Kota/ Town Management	86,549	81,138
Pengelolaan Air/ Water Treatment	59,890	64,316
Lahan Siap Bangun/ Land Lots	11,384	13,580
Rumah Hunian dan Rumah Toko/ Residential Houses and Shophouses	2,348	1,593
Lain-lain/ Others	<u>28,492</u>	<u>29,011</u>
Subjumlah Pihak Ketiga/ Subtotal Third Parties	188,663	189,638
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	<u>(162,571)</u>	<u>(168,449)</u>
Subjumlah Pihak Ketiga - Neto/ Subtotal Third Parties - Net	26,092	21,189
Jumlah Neto/ Net	<u>26,092</u>	<u>21,189</u>

Analisis piutang usaha berdasarkan jatuh temponya disajikan pada Catatan 39.

Analysis of trade accounts receivable by maturity is presented in Note 39.

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut:

Saldo Awal/ *Beginning Balance*

Pemulihan/ *Recovery*

Penambahan/ *Addition*

Saldo Akhir/ *Ending Balance*

Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dilakukan berdasarkan penelaahan manajemen dengan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian pada akhir tahun pelaporan.

Manajemen Grup berpendapat kerugian kredit ekspektasian tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya

Pihak Ketiga/ *Third Parties*

Dikurangi/ Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/

Allowance for Impairment Losses

Jumlah - Neto/ *Neto*

Manajemen melakukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya berdasarkan analisa atas ketertagihannya.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya aset keuangan lancar lainnya.

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(*In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,*
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The movements in allowances for expected credit loss of trade accounts receivable are as follows:

	2021	2020
	Rp	Rp
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	173,951	133,335
Pemulihan/ <i>Recovery</i>	(5,878)	(11,469)
Penambahan/ <i>Addition</i>	--	52,085
Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	168,073	173,951

Additional of allowance for impairment losses of trade accounts receivable is based on management evaluation with simplify approach to measure expected credit loss at the end of the reporting date.

Group's management believes that the allowance for expected credit loss is adequate to cover the possibility of uncollectible trade accounts receivable.

Trade accounts receivable denominated in Rupiah.

5. Other Current Financial Assets

	2021	2020
	Rp	Rp
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>	15,665	17,616
Dikurangi/ Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/		
<i>Allowance for Impairment Losses</i>	(14,443)	(14,443)
Jumlah - Neto/ <i>Neto</i>	1,222	3,173

Management made allowances for impairment losses of other current financial assets based on its collectability analysis.

The Group's management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover the possibility of uncollectible other current financial assets.

6. Persediaan

6. Inventories

	2021	2020
	Rp	Rp
Tanah dalam Pematangan/ <i>Land Under Development</i>	3,420,430	3,211,168
Infrastruktur, Rumah Hunian, Rumah Toko dan Apartemen/ <i>Infrastructure, Residential Houses, Shophouses and Apartments</i>	2,105,813	2,508,614
Lain-lain/ <i>Others</i>	5,072	5,256
Subjumlah/ Subtotal	5,531,315	5,725,038
<i>Dikurangi/ Less:</i>		
Penyisihan Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(40)	(40)
Jumlah - Neto/ Net	5,531,275	5,724,998

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 persediaan tanah terdiri dari beberapa bidang tanah dengan luas kurang lebih 498 dan 504 hektar, seluruhnya terletak di kawasan Lippo Cikarang.

Tanah PT Waska Sentana, entitas anak, seluas 92.500 m² dijadikan jaminan atas pinjaman PT Lippo Karawaci Tbk, entitas induk utama, yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Tanah PT Waska Sentana, entitas anak, seluas 38.901 m² dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 20).

Tanah Perusahaan seluas 41.667 m² dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia Tbk (Catatan 20).

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan adalah sebesar Rp937.629 dan Rp913.123 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 32).

Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan mencatat penghapusan persediaan sebesar Rp88.242 dan Rp890.940 (Catatan 35).

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh manajemen pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi risiko penurunan nilai persediaan.

As of December 31, 2021 and 2020 land inventories consist of several land areas with the area approximately 498 and 504 hectares, all located in Lippo Cikarang.

Land of PT Waska Sentana, a subsidiary, for an area of 92,500 sqm used as a collateral for loan of PT Lippo Karawaci Tbk, ultimate parent entity, obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Land of PT Waska Sentana, a subsidiary, for an area of 38,901 sqm used as a collateral for loan of the Company obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 20).

Land of the Company for an area of 41,667 sqm used as a collateral for loan of the Company obtained from PT Bank Negara Indonesia Tbk (Note 20).

The amount of inventory charged to cost of revenue amounted to Rp937,629 and Rp913,123 for the years ended December 31, 2021 and 2020 (Note 32).

In 2021 and 2020, the Company recorded write off inventories amounted to Rp88,242 and Rp890,940 (Note 35).

Based on review by management at the end of year, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible impairment of inventories.

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

7. Beban Dibayar di Muka

7. Prepaid Expenses

	2021	2020
	Rp	Rp
Iklan dan Pemasaran/ Advertising and Marketing	12,826	139
Infrastruktur Kota/ Town Infrastructure	12,581	32,245
Lain-lain/ Others	434	5,633
Jumlah/ Total	25,841	38,017

8. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

8. Other Non-Current Financial Assets

	2021	2020
	Rp	Rp
Dana yang Dibatasi Penggunaannya/ Restricted Funds	221,084	236,349
Aset Lain dalam Penyelesaian/ Other Asset in Settlement	121,857	151,346
Piutang Kepada Pemegang Saham Nonpengendali pada Entitas Anak/ Receivables to Non-controlling Interest of a Subsidiary	9,099	8,250
Jaminan/ Deposits	7,275	7,819
Investasi Lainnya/ Other Investments	927	927
Jumlah/ Total	360,242	404,691

Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan deposito berjangka sehubungan dengan persyaratan di dalam perjanjian kerjasama kredit kepemilikan rumah dan apartemen (KPR dan KPA) yang dilakukan oleh Grup dengan beberapa bank. Rincian dana yang dibatasi penggunaannya pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Restricted Funds

Restricted fund represents time deposits placements as required in mortgages agreement for houses and apartments (KPR and KPA) entered by the Group with several banks. Details of restricted fund as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Deposito Berjangka/ Time Deposits

Pihak Ketiga/ Third Parties

Rupiah

	2021	2020
	Rp	Rp
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23,016	25,838
PT Bank Permata Tbk	52,983	24,961
PT Bank CIMB Niaga Tbk	22,357	14,129
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,233	6,180
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,132	8,778
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2,617	3,048
PT Bank Central Asia Tbk	2,045	2,138
PT Bank Danamon Tbk	1,379	1,425
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,102	1,148
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	1,695	--
Lain-lain/ Others (masing-masing di bawah Rp1.000/ each below Rp1,000)	1,192	801

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2021	2020
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Party		
Rupiah		
PT Bank Nationalnobu Tbk	97,333	147,903
Jumlah/ Total	221,084	236,349

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu yang berlaku untuk rekening deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates and maturity period of the time deposits are as follows:

	2021	2020
	Rp	Rp
Tingkat Bunga/Interest Rate	2.25%-2.50%	4.25%-6.5%
Jangka Waktu/Maturity Period	1 bulan/ month	1 bulan/ month

Aset Lain dalam Penyelesaian

Aset Lain dalam Penyelesaian (Catatan 11)

Other Asset in Settlement (Note 11)

Dikurangi: Cadangan Penurunan Nilai/

Less: Allowance for Impairment

Jumlah Neto/ Net

Aset lain dalam penyelesaian merupakan aset yang intensinya untuk penyelesaian utang kepada pemegang saham nonpengendali pada entitas anak.

Manajemen Grup berpendapat cadangan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan penurunan nilai aset lain dalam penyelesaian.

Other Asset in Settlement

Domisili/ Domicilie	2021	2020
	Rp	Rp
Bekasi	225,095	225,095
	(103,238)	(73,749)
	121,857	151,346

Other asset in settlement represent asset intended for settlement of payables to non-controlling interest of a subsidiary.

Group's management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possibility decrease of fair value of other asset in settlement.

Investasi Lainnya

PT East Jakarta Industrial Park

PT Spinindo Mitradaya

Jumlah/ Total

Investasi PT East Jakarta Industrial Park dan PT Spinindo Mitradaya merupakan investasi saham dengan kepemilikan saham di bawah 20% dan tidak memiliki kuotasi harga pasar saham.

Other Investments

Domisili/ Domicilie	2021 dan/ and 2020
	Rp
Jakarta	767
	160
	927

Investment of PT East Jakarta Industrial Park and PT Spinindo Mitradaya represents investment in shares below 20% of ownership and do not have quoted stock market prices.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tahun 2021 Perusahaan memperoleh dividen tunai dari PT East Jakarta Industrial Park dan PT Spinindo Mitradaya masing-masing sebesar Rp2.636 dan Rp74.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

On 2021 the Company received cash dividends from PT East Jakarta Industrial Park and PT Spinindo Mitradaya amounted Rp2,636 and Rp74, respectively.

9. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

9. Transactions and Balances with Related Parties

The details of the account balances with related parties are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	Percentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets	
			2021 %	2020 %
PT Bank Nationalnobu Tbk				
Rekening Giro/ Current Accounts	254,451	360,749	2.79	3.71
Dana yang Dibatasi Penggunaannya/ Restricted Funds	97,333	147,903	1.07	1.52
Jumlah/ Total	351,784	508,652	3.86	5.23
Piutang Usaha/ Trade Account Receivable				
PT Bumi Lemahabang Permai	5,502	5,502	0.06	0.06
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	(5,502)	(5,502)	(0.06)	(0.06)
Jumlah Neto/ Net	--	--	--	--
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha/				
<i>Due from Related Parties Non-Trade</i>				
PT Bumi Lemahabang Permai	9,991	9,991	0.11	0.10
PT Mahkota Sentosa Utama	5,694	5,774	0.06	0.06
Lain-lain				
(masing-masing di bawah Rp5.000)/ Others (each below Rp5,000)	2,777	2,750	0.03	0.03
Jumlah/ Total	18,462	18,515	0.20	0.19
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	(11,080)	(11,080)	(0.12)	(0.11)
Jumlah Neto/ Net	7,382	7,435	0.08	0.08
Beban Dibayar di Muka/				
<i>Prepaid Expenses</i>				
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)/ Others (each below Rp5,000)	433	851	--	0.01
Investasi pada Entitas Asosiasi/				
<i>Investment in Associates (Catatan 10.a / Note 10.a)</i>				
PT Hyundai Inti Development	10,373	11,292	0.11	0.12
PT Nusa Medika Perkasa	5,202	5,198	0.06	0.05
PT Mahkota Sentosa Utama	--	--	--	--
Jumlah/ Total	15,575	16,490	0.17	0.17
Investasi pada Dana Investasi Infrastruktur/				
<i>Investment in Infrastructure Investment Funds (Catatan 10.b / Note 10.b)</i>				
Dana Investasi Infrastruktur Township Development USD/ Infrastructure Investment Fund Township Development USD	1,859,657	1,859,657	20.36	19.13
Dana Investasi Infrastruktur Township Development/ Infrastructure Investment Fund Township Development	140,203	131,421	1.53	1.35
Jumlah/ Total	1,999,860	1,991,078	21.89	20.48

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	Percentase terhadap Jumlah Aset/ Jumlah Liabilitas/ Jumlah Penjualan// Jumlah Beban Terkait Percentage to Total Asset/ Total Liabilities/ Total Revenue/ Total Related Expenses			
	2021 Rp	2020 Rp	2021 %	2020 %
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha/ <i>Due to Related Parties Non-Trade</i>				
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000/ Others (each below Rp5,000)	2,006	1,966	0.02	0.02
Utang Usaha Pihak Berelasi/ <i>Trade Payable to Related Parties (Catatan 16/ Note 16)</i>				
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000/ Others (each below Rp5,000)	4,554	4,092	0.05	0.04
Liabilitas Imbalan Pascakerja/ <i>Post-employment Benefits Liabilities</i>				
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci/ Directors, Commissioners and Key Management	829	1,475	0.03	0.05
Pembelian Lahan Komersial/ <i>Purchase of Commercial Lands</i>				
PT Mahkota Sentosa Utama	262,183	702,482	14.21	38.09
Beban Imbalan Kerja Jangka Pendek/ <i>Short-Term Post-Employment Benefits Expenses</i>				
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci Lainnya/ Directors, Commissioners and Other Key Management	4,777	4,475	1.91	1.49
Beban Usaha Kepada Pihak Berelasi/ <i>Operating Expense to Related Parties</i>				
PT Multipolar Tbk	25,413	27,816	10.19	9.25
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000/ Others (each below Rp5,000)	2,533	1,367	1.74	0.45
Jumlah/ Total	27,946	29,183	11.93	9.71

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
PT Bumi Lemahabang Permai	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang usaha dan piutang non usaha yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jatuh tempo/ <i>Trade accounts receivable and non bearing non-trade receivable without maturity date</i>
PT Mahkota Sentosa Utama	Entitas Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham, piutang non usaha yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jatuh tempo dan penjualan lahan siap bangun/ <i>Investment in shares, non bearing non-trade receivable without maturity date, customer deposit and sales of land lot</i>

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
PT Nusa Medika Perkasa	Entitas Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>
PT Hyundai Inti Development	Entitas Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>
PT Bank Nationalnobu Tbk	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Penempatan pada rekening giro dan dana yang dibatasi penggunaannya/ <i>Placement in current account and restricted funds</i>
PT Multipolar Tbk	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Utang usaha dan beban usaha/ <i>Trade payable and operating expense</i>
Dana Investasi Infrastruktur Bowsprit Township Development USD/ <i>Infrastructure Investment Fund Bowsprit of Township Development USD</i>	Afiliasi/ Affiliate	Investasi pada dana investasi infrastruktur/ <i>Investment in infrastructure investment funds</i>
Dana Investasi Infrastruktur Bowsprit Township Development/ <i>Infrastructure Investment Fund Bowsprit of Township Development</i>	Afiliasi/ Affiliate	Investasi pada dana investasi infrastruktur/ <i>Investment in infrastructure investment funds</i>
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci Lainnya/ <i>Directors, Commissioners and Other Key Management</i>	Manajemen Kunci/Key Management	Imbalan kerja dan pinjaman yang tidak dikenakan bunga/ <i>Employee benefits and Non-interest bearing loan without maturity date</i>

10. Investasi

10. Investments

a. Investasi pada Entitas Asosiasi

a. Investment in Associates

Domisili/ <i>Domicile</i>	Percentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Biaya Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>	2021		
			Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ <i>Accumulated Share in Profit (Loss) - Net</i>	Akumulasi Penerimaan Dividen <i>Accumulated Dividend Received</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>
			%	Rp	Rp
PT Mahkota Sentosa Utama	Bekasi	49.72	2,239,956	(2,239,956)	--
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	45.00	6,155	124,953	(120,735)
PT Nusa Medika Perkasa	Jakarta	21.91	2,500	2,702	--
Jumlah/ Total			2,248,611	(2,112,301)	15,575

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Domicili/ <i>Domicile</i>	Percentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Biaya Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>	2020		
			Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ <i>Accumulated Share in Profit (Loss) - Net</i>	Akumulasi Penerimaan Dividen <i>Accumulated Dividend Received</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>
			%	Rp	Rp
PT Mahkota Sentosa Utama	Bekasi	49.72	2,239,956	(2,239,956)	--
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	45.00	6,155	121,372	(116,235)
PT Nusa Medika Perkasa	Jakarta	21.91	2,500	2,698	--
Jumlah/ Total			2,248,611	(2,115,886)	(116,235)
					16,490

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The following is a summary of financial information of the associates as of December 31, 2021 and 2020:

	2021 Rp	2020 Rp
Jumlah Agregat Aset Lancar/ <i>Total Aggregate of Current Assets</i>	5,021,227	5,126,685
Jumlah Agregat Aset Tidak Lancar/ <i>Total Aggregate of Non Current Assets</i>	1,508,006	1,704,061
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Pendek/ <i>Total Aggregate of Current Liabilities</i>	1,275,849	918,213
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Panjang/ <i>Total Aggregate of Non Current Liabilities</i>	8,122,495	8,187,220
Jumlah Agregat Pendapatan Tahun Berjalan/ <i>Total Aggregate of Net Revenue for the Year</i>	756,302	990,755
Jumlah Agregat Rugi untuk Tahun Berjalan/ <i>Total Aggregate of Loss for the Year</i>	(1,431,838)	(3,645,568)
Jumlah Agregat Rugi Komprehensif Lain untuk Tahun Berjalan/ <i>Total Aggregate of Other Comprehensive Loss for the Year</i>	1,546	(281)
Jumlah Agregat Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ <i>Total Aggregate of Comprehensive Loss for the Year</i>	(727,694)	(3,529,532)

Pada 31 Desember 2021, tidak tersedia informasi nilai wajar berdasarkan kuotasi harga publikasian atas investasi pada entitas asosiasi di atas.

As of December 31, 2021, there was no fair value information available based on quoted market prices of the above investments in associates.

b. Investasi pada Dana Investasi Infrastruktur

b. Investment in Infrastructure Investment Funds

	2021 Rp	2020 Rp
Dana Investasi Infrastruktur Township Development USD/ <i>Investment in Infrastructure Fund Township Development USD</i>	1,859,657	1,859,657
Dana Investasi Infrastruktur Township Development/ <i>Investment in Infrastructure Fund Township Development</i>	140,203	131,421
Jumlah/ Total	1,999,860	1,991,078

Perusahaan menempatkan investasi pada Dana Investasi Infrastruktur (DINFRA) Bowsprit Township Development USD sebanyak 218.741.116 unit pada 31 Desember 2021 dan 2020.

The Company placed investment in Investment Infrastructure Fund (DINFRA) Bowsprit Township Development USD of 218,741,116 units as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada 31 Desember 2020, Perusahaan melakukan pengukuran atas nilai wajar DINFRA Bowsprit Township Development USD dan DINFRA Bowsprit Township Development dengan nilai wajar masing-masing sebesar Rp1.859.657 dan Rp131.421. Selisih atas investasi sebelum dan setelah diukur nilai wajarnya sebesar Rp1.216.215 dicatat pada laba rugi (Catatan 35).

Nilai wajar investasi DINFRA diukur berdasarkan laporan penilaian independen oleh PT Ernst & Young Indonesia dalam laporannya tanggal 9 Maret 2021. Pendekatan yang digunakan oleh penilai adalah pendekatan pendapatan dengan aplikasi metode arus kas terdiskonto.

Pada 31 Desember 2021 tidak terdapat perubahan nilai wajar investasi DINFRA Bowsprit Township Development USD.

11. Investasi dalam Saham

	2021 Rp	2020 Rp
Biaya Perolehan/ At Cost		
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)	342,772	342,772
Akumulasi Keuntungan yang Belum Direalisasi/ Accumulated Unrealised Gain	13,156	50,987
Jumlah/ Total	355,928	393,759
Reklasifikasi ke Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya (Catatan 8)/ <i>Reclassified to Other Non-Current Financial Assets (Note 8)</i>		
(2021 dan/ and 2020: 735,606,003 Saham/ Shares)	(225,095)	(225,095)
Jumlah Neto/ Net (2021 dan/ and 2020: 788,149,632 saham/ shares)	130,833	168,664

Harga publikasian saham KIJA pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp166 dan Rp214 (dalam Rupiah penuh).

12. Properti Investasi

12. Investment Properties

	2021				
	1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31,	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan					<i>Acquisition Cost</i>
Hak atas Tanah	27,929	--	--	27,929	<i>Landrights</i>
Bangunan dan Prasarana	199,279	7,774	6,242	200,811	<i>Building and Facilities</i>
	227,208	7,774	6,242	228,740	
Akumulasi Penyusutan					<i>Accumulated Depreciation</i>
Bangunan dan Prasarana	60,067	11,314	5,032	66,349	<i>Building and Facilities</i>
Nilai Tercatat	167,141			162,391	<i>Carrying Value</i>

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended

As of December 31, 2021 and 2020

(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2020				<i>Acquisition Cost</i>
	1 Januari/ <i>January 1,</i> Rp	Penambahan/ <i>Additions</i> Rp	Pengurangan/ <i>Deductions</i> Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> Rp	
Biaya Perolehan					
Hak atas Tanah	27,929	--	--	27,929	<i>Landrights</i>
Bangunan dan Prasarana	198,101	1,178	--	199,279	<i>Building and Facilities</i>
	226,030	1,178	--	227,208	
Akumulasi Penyusutan					<i>Accumulated Depreciation</i>
Bangunan dan Prasarana	51,433	8,634	--	60,067	<i>Building and Facilities</i>
Nilai Tercatat	174,597			167,141	<i>Carrying Value</i>

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp	
Pendapatan Sewa	52,708	55,551	<i>Rental Income</i>
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang Menghasilkan Penghasilan Sewa	11,314	8,634	<i>Direct Operating Cost Arises from the Rental Generated Investment Properties</i>

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp11.314 dan Rp8.634 dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan pada laba rugi.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp86.515.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup tidak melakukan pengukuran nilai wajar atas properti investasi. Nilai wajar yang disajikan dalam pengungkapan ini menggunakan nilai yang tertera atas obyek pajak yang terdapat pada Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020 bangunan telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp209.901 dan Rp151.059. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan evaluasi mengenai nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi.

Rental revenue earned and direct operating expenses from investment properties recognize in profit or loss are as follows:

Depreciation of investment properties for the year ended December 31, 2021 and 2020 are amounted to Rp11,314 and Rp8,634, respectively, was recorded as part of cost of revenues in the profit or loss.

The fair value of investment properties as of December 31, 2021 and 2020 are amounted to Rp86,515, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group did not make fair value measurements of the investment properties. The fair value presented in this disclosure uses the value that stated on the tax object in the Land and Building Tax (PBB).

As of December 31, 2021 and 2020, building has been insured to PT Lippo General Insurance Tbk, a related party, against fire and other risks with a sum insured of Rp209,901 and Rp151,059, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on assets insured.

Based on the evaluation of the value of investment properties as of December 31, 2021, Group's management believes that there are no changes in circumstances indicate an impairment of investment properties.

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

13. Aset Tetap

13. Property and Equipment

	2021					Acquisition Cost
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, Rp	
Biaya Perolehan						
Hak atas Tanah	12,368	--	--	--	12,368	Landrights
Bangunan	58,378	85	--	--	58,463	Buildings
Mesin dan Peralatan	71,058	1,723	--	13,141	85,922	Machineries and Equipments
Perabot dan						Furniture and
Perlengkapan Kantor	100,757	2,783	--	(13,141)	90,399	Office Equipment
Kendaraan	9,126	--	--	--	9,126	Vehicles
	251,687	4,591	--	--	256,278	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	25,322	3,141	--	--	28,463	Buildings
Mesin dan Peralatan	48,442	7,630	--	13,141	69,213	Machineries and Equipments
Perabot dan						Furniture and
Perlengkapan Kantor	92,239	4,735	--	(13,141)	83,833	Office Equipment
Kendaraan	8,202	614	--	--	8,816	Vehicles
	174,205	16,120	--	--	190,325	
Nilai Tercatat	77,482				65,953	Carrying Value
	2020					Acquisition Cost
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, Rp	
Biaya Perolehan						
Hak atas Tanah	12,368	--	--	--	12,368	Landrights
Bangunan	57,000	1,378	--	--	58,378	Buildings
Mesin dan Peralatan	63,949	7,109	--	--	71,058	Machineries and Equipments
Perabot dan						Furniture and
Perlengkapan Kantor	95,450	5,307	--	--	100,757	Office Equipment
Kendaraan	9,126	--	--	--	9,126	Vehicles
	237,893	13,794	--	--	251,687	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	22,123	3,199	--	--	25,322	Buildings
Mesin dan Peralatan	27,838	20,604	--	--	48,442	Machineries and Equipments
Perabot dan						Furniture and
Perlengkapan Kantor	85,918	6,321	--	--	92,239	Office Equipment
Kendaraan	7,557	645	--	--	8,202	Vehicles
	143,436	30,769	--	--	174,205	
Nilai Tercatat	94,457				77,482	Carrying Value

Penambahan aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, termasuk transaksi non-kas dari realisasi uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp889 dan Rp4.518 (Catatan 40).

The addition of the Group's property and equipment, as of December 31, 2021 and 2020, including non-cash transactions from realization of property and equipment advances amounted to Rp889 and Rp4,518 (Note 40).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan seluruhnya masing-masing sebesar Rp148.722 dan Rp177.456.

As of December 31, 2021 and 2020, property and equipment is insured to PT Lippo General Insurance Tbk, a related party, against fire, burglary, and other risks with a sum insured of Rp148,722 and Rp177,456 respectively.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp	
Beban Penjualan (Catatan 33)	2,208	15,225	Selling Expense (Note 33)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 33)	13,912	15,544	General and Administrative Expenses (Note 33)
Jumlah	16,120	30,769	Total

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2024 sampai dengan 2030. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset tetap.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, nilai aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp	
Bangunan	15,952	3,795	Buildings
Mesin dan Peralatan	39,129	29,802	Machineries and Equipments
Perabot dan Peralatan Kantor	72,688	74,419	Furniture and Office Equipment
Kendaraan	8,392	5,410	Vehicles
Jumlah	136,161	113,426	Total

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Depreciation charges that were allocated in the consolidated statement of profit or loss are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Beban Penjualan (Catatan 33)	2,208	15,225	Selling Expense (Note 33)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 33)	13,912	15,544	General and Administrative Expenses (Note 33)
Jumlah	16,120	30,769	Total

The Group own some parcels of land located in Bekasi, West Java with 30 (thirty) years leasehold that will due between 2024 to 2030. Management believes that there will be no difficulty in renewing the land title since the land were legally acquired and supported by sufficient evidences of ownership.

There is no borrowing cost capitalized into property and equipment.

As of December 31, 2021 and 2020, property and equipment that have been fully depreciated and still in use are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Bangunan	15,952	3,795	Buildings
Mesin dan Peralatan	39,129	29,802	Machineries and Equipments
Perabot dan Peralatan Kantor	72,688	74,419	Furniture and Office Equipment
Kendaraan	8,392	5,410	Vehicles
Jumlah	136,161	113,426	Total

The Group's management believes that there is no indication of a change in circumstances that would result in an impairment of the carrying value of property and equipment as of December 31, 2021.

14. Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya

14. Other Non – Current Non-Financial Assets

	2021 Rp	2020 Rp
Uang Muka Konstruksi/ Advance for Construction	13,274	16,976
Uang Muka Pembelian Tanah/ Advance for Acquisition of Land	1,824	--
Uang Muka Pembelian Aset Tetap/ Advance for Purchase of Property and Equipment	1,655	889
Lain-lain/ Others	2,162	3,547
Jumlah/ Total	18,915	21,412

Uang muka konstruksi merupakan uang muka yang dibayarkan kepada kontraktor untuk pembangunan proyek apartemen Orange County.

Advance for construction represents advance paid to contractors for projects construction of Orange County apartment.

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

15. Tanah untuk Pengembangan

15. Land for Development

	2021 dan/ and 2020	
	Luas/ Width m ² /sqm	Nilai/ Value Rp
Perusahaan/ <i>the Company</i>	528,243	225,997
Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i> :		
PT Erabaru Realindo	596,821	18,935
Jumlah/ Total	1,125,064	244,932

Status kepemilikan tanah untuk pengembangan pada 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Ownership status of land for development are as of December 31, 2021 and 2020 follows:

	2021 dan/ and 2020
Sertifikat Hak Guna Bangunan (m ²)/ <i>Buildingright Certificate (sqm)</i>	723,338
Pelepasan Hak (m ²)/ <i>Discharge of Right (sqm)</i>	401,726
Jumlah (m²)/ Total (Sqm)	1,125,064

Tanah untuk pengembangan milik Grup, berlokasi di Desa Cibatu, Sukaresmi, Cicau, Sinarjati, Sukamukti, Jayamukti dan Pasirsari, yang seluruhnya berada di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Land for development of the Group are located at Cibatu, Sukaresmi, Cicau, Sinarjati, Sukamukti, Jayamukti and Pasirsari villages, which are all in Bekasi Regency, West Java.

16. Utang Usaha

16. Trade Accounts Payable

	2021	2020
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ <i>Related Party</i> (Catatan 9/ Note 9)	4,554	4,092
Pihak Ketiga/ <i>Third Party</i>		
Pemasok/ <i>Suppliers</i>	78,940	44,566
Kontraktor/ <i>Contractors</i>	39,948	35,809
Subjumlah/ Subtotal	118,888	80,375
Jumlah/ Total	123,442	84,467

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas perolehan utang ini.

There is no collateral given by the Group on these payables.

Seluruh utang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All trade accounts payable denominated in Rupiah.

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

17. Beban Akrual

17. Accrued Expenses

	2021	2020
	Rp	Rp
Kontraktor dan Pemasok <i>Contractors and Suppliers</i>	231,115	52,501
Perbaikan dan Pemeliharaan <i>Repair and Maintenance</i>	47,268	52,412
Taksiran Biaya untuk Pembangunan <i>Estimated Cost for Construction</i>	28,613	38,551
Lain-lain/ Others	3,764	791
Jumlah/ Total	310,760	144,255

Taksiran biaya untuk pembangunan merupakan taksiran biaya untuk menyelesaikan pengembangan tanah dan pembangunan rumah hunian dan apartemen yang sudah terjual.

Beban akrual lain-lain terutama merupakan beban akrual atas pemeliharaan dan perbaikan.

Estimated cost for construction represents estimated cost to complete the development of land and the construction of residential houses and apartments which have been sold.

Accrued expense others mainly represents accrual expenses for repair and maintenance.

18. Perpajakan

18. Taxation

a. Beban Pajak

Beban Pajak Final

Jumlah beban pajak final untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp39.555 dan Rp41.816, dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Perusahaan Pendapatan Sewa - 10%	3,172	3,410	<i>The Company Rental Income - 10%</i>
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan - 2,5%	23,692	25,972	<i>Transfer of Land and Building Right 2.5% Subsidiaries</i>
Entitas Anak Pendapatan Sewa - 10%	2,099	2,145	<i>Rental Income - 10%</i>
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan - 2,5%	10,592	10,289	<i>Transfer of Land and Building Right 2.5%</i>
Jumlah	39,555	41,816	Total

Beban Pajak Kini dan Tangguhan

Current Tax and Deferred Tax

	2021		
	Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp
Beban Pajak Kini/ Current Tax Expenses	1,554	33,965	35,519
Manfaat Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits	--	84	84
Tahun berjalan/ For the Year	1,554	34,049	35,603

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Beban Pajak Kini/ <i>Current Tax Expenses</i>	
Manfaat Pajak Tangguhan/ <i>Deferred Tax Benefits</i>	
Tahun berjalan/ <i>For the Year</i>	
Penyesuaian Tarif Pajak/ <i>Tax Rate Adjustment</i>	
Jumlah Beban Pajak Penghasilan/ <i>Total Income Tax Expenses</i>	

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp	
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain			<i>Profit (Loss) before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Konsolidasian	175,972	(3,604,406)	<i>Less: Income of Subsidiaries and Associates</i>
Dikurangi: Laba Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	<u>(34,326)</u>	<u>1,605,923</u>	<i>Income (Loss) Before Company's Income Tax Permanent Differences</i>
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Perusahaan	141,646	(1,998,483)	<i>Revenue Subjected to Final Tax Expenses Related to Final Tax Interest Income Subjected to Final Tax Donation and Representation Subtotal</i>
Perbedaan Tetap			<i>Estimated Taxable Income for the Year - the Company</i>
Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(1,062,348)	(1,408,493)	<i>Deduct: Prepaid Income Tax: Article 23 Article 25</i>
Beban Terkait Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	936,923	3,452,192	<i>Estimated Current Tax for the Year- the Company</i>
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Final	(11,131)	(39,113)	<i>Estimated Current Tax Payable - the Company for the Year</i>
Sumbangan dan Jamuan	1,972	2,772	
Sub Jumlah	<u>(134,584)</u>	<u>2,007,358</u>	
Taksiran Laba Kena Pajak Tahun Berjalan - Perusahaan	<u>7,062</u>	<u>8,875</u>	
Taksiran Pajak Kini Tahun Berjalan - Perusahaan	<u>1,554</u>	<u>1,953</u>	
<i>Dikurangi :</i>			
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka:			
Pasal 23	(88)	(281)	
Pasal 25	<u>(1,303)</u>	<u>(1,021)</u>	
Taksiran Utang Pajak Kini - Perusahaan Tahun Berjalan	<u>163</u>	<u>651</u>	

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi dasar dalam pengisian SPT tahunan pajak penghasilan badan.

Perhitungan taksiran pajak kini dan utang pajak entitas anak adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp	
Taksiran Laba Kena Pajak Entitas Anak	154,386	192,664	<i>Estimated Current Tax - Subsidiaries</i>
Beban Pajak Kini	33,965	42,386	<i>Current Tax Tax Credit</i>
Kredit Pajak	<u>(5,867)</u>	<u>(17,122)</u>	
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	<u>28,098</u>	<u>25,264</u>	<i>Income Tax Payable Article 29 Subsidiaries</i>

Taxable income resulted from the reconciliation for the year ended December 31, 2021 used as basis for filling the annual tax return.

Calculation of estimated current tax and tax payable of subsidiaries is as follows:

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dengan hasil perkalian laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp	
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan			<i>Profit (Loss) before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain			<i>Less: Income of Subsidiaries and Associates</i>
Konsolidasian	175,972	(3,604,406)	
Dikurangi: Laba Entitas Anak dan			
Entitas Asosiasi	(34,326)	1,605,923	
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Perusahaan	141,646	(1,998,483)	<i>Income (Loss) Before Company's Income Tax</i>
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif Berlaku	(31,163)	439,666	<i>Income Tax Compute Using the Prevailing Rate</i>
Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	233,717	309,868	<i>Revenue Subjected to Final Tax Expenses Related to</i>
Beban Terkait Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(206,123)	(759,482)	<i>Revenue Subjected to Final Tax Interest Income Subjected to Final Tax</i>
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Final	2,449	8,605	<i>Donation and Representation</i>
Sumbangan dan Jamuan	(434)	(610)	<i>Total Corporate Taxes of the Company</i>
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	(1,554)	(1,953)	<i>Tax Expense of the Subsidiaries</i>
Beban Pajak Entitas Anak			<i>Current Tax</i>
Pajak Kini	(33,965)	(42,386)	<i>Deferred Tax</i>
Pajak Tangguhan	(84)	2,359	
Jumlah Beban Pajak Entitas Anak	(34,049)	(40,027)	<i>Total Tax Expense of the Subsidiaries</i>
Jumlah Beban Pajak Konsolidasian	(35,603)	(41,980)	<i>Total Consolidated Tax Expenses</i>

b. Aset Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The reconciliation between the Company's tax expense and the multiplication of the consolidated profit before income tax with the prevailing tax rate is as follows:

b. Deferred Tax Asset
Details of the Group's deferred tax assets are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan pada Laba Rugi Laba Rugi Konsolidasian/ Credited to the Consolidated Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2021
	Rp	Rp	Rp	Rp
Entitas Anak/ Subsidiaries				
Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Post-employment Benefits Liabilities	4,392	(84)	(286)	4,022
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	28,627	--	--	28,627
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Konsolidasian/ Total Consolidated Deferred Tax Assets	33,019	(84)	(286)	32,649

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2020	Penyesuaian tarif pajak/ Tax rate Adjustment	Dikreditkan pada Laba Rugi Laba Rugi Konsolidasian/ Credited to the Consolidated Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2020
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Entitas Anak/ Subsidiaries					
Liabilitas Imbalan Pascakerja/ <i>Post-employment Benefits Liabilities</i>	5,244	(1,599)	438	309	4,392
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	25,107	(5,525)	9,045	--	28,627
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Konsolidasian/ Total Consolidated Deferred Tax Assets	30,351	(7,124)	9,483	309	33,019

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui laba kena pajak di masa mendatang.

Management believes that the deferred tax assets can be recovered through future taxable profits in the future.

c. Pajak Dibayar di Muka

c. Prepaid Taxes

	2021		
	Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp
Pajak Penghasilan/ Income Tax			
Pasal/ Article 4 (2)	46,873	3,824	50,697
Pasal/ Article 23	--	495	495
Pasal/ Article 28.a	--	50	50
Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	78,046	5,889	83,935
Jumlah/ Total	124,919	10,258	135,177

	2020		
	Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp
Pajak Penghasilan/ Income Tax			
Pasal/ Article 4 (2)	49,493	9,581	59,074
Pasal/ Article 23	--	137	137
Pasal/ Article 28.a	--	50	50
Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	85,124	20,037	105,161
Jumlah/ Total	134,617	29,805	164,422

Pada Maret 2021, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak atas kurang bayar pajak pertambahan nilai periode 2017 sebesar Rp26.293. Perusahaan menerima hasil ketetapan tersebut dan telah membayar secara penuh.

In March 2021, the Company received tax assessment letter confirming underpayment of value added tax for period 2017 amounting Rp26,293. The Company accepted the result and has been fully paid.

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

d. Utang Pajak

d. Taxes Payable

	2021		
	Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp
Pajak Penghasilan/ Income Tax			
Pasal/ Article 4 (2)	1,407	414	1,821
Pasal/ Article 21	3,146	548	3,694
Pasal/ Article 26	--	1	1
Pasal/ Article 23	51	88	139
Pasal/ Article 25	42	4,060	4,102
Pasal/ Article 29	163	28,098	28,261
Jumlah/ Total	4,809	33,209	38,018

Pajak Penghasilan/ Income Tax

Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated
Rp	Rp	Rp
Pasal/ Article 4 (2)	1,689	355
Pasal/ Article 15	--	135
Pasal/ Article 21	2,301	461
Pasal/ Article 23	81	50
Pasal/ Article 25	--	474
Pasal/ Article 29	651	25,264
Jumlah/ Total	4,722	32,211

Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax

Jumlah/ Total

e. Perubahan Tarif Pajak

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Pada tahun 2020, Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 ("COVID-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap menjadi tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021.

Berdasarkan Undang-undang No.7 tentang Harmonisasi Peraturan Pajak tahun 2021 tarif PPh wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap (BUT) sebesar 22% berlaku mulai tahun pajak 2022.

e. Tax Rate Changes

Fiscal laws in Indonesia require that each company calculate, determine and pay the amount of tax payable individually.

In 2020, the Indonesian Government issued Law No. 2 Year 2020 ("Perpu No.1 2020") related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the Coronavirus disease ("COVID-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments became corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years.

Based on law No.7 concerning the Harmonization of Tax Regulation year 2021, the income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishment (BUT) is 22% applicable in the 2022 fiscal year.

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**19. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek
Lainnya – Pihak Ketiga**

**19. Other Current Financial Liabilities –
Third Parties**

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Utang Kepada Pemegang Saham Nonpengendali pada Entitas Anak/ <i>Payables to Non-controlling Interest of a Subsidiary</i>	153,605	153,605
Utang Lain-lain/ <i>Other Payables</i>	14,969	23,458
Jumlah/ Total	168,574	177,063

20. Utang Bank

a. Utang Bank Jangka Pendek

	2021 Rp	2020 Rp	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	500,000	--	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	--	500,000	PT Bank ICBC Indonesia
Jumlah	500,000	500,000	Total

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 15 tanggal 30 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Desta Rian Hidayat, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap Fasilitias Kredit Langsung – *On Revolving Basis* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar maksimum Rp515.000 dengan suku bunga sebesar 9% (*floating*) per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2022. Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah seluas 38.901 m² dengan HGB No. 178/Sukaresmi terdaftar atas nama PT Waska Sentana, entitas anak dan dengan sebidang tanah seluas 92.500 m² dengan HGB No. 2014 terdaftar atas nama PT Waska Sentana, entitas anak (Catatan 6).

Perusahaan wajib memenuhi pembatasan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 1,5 (satu) kali;
- *Debt equity ratio* maksimal 2,7 (dua koma tujuh) kali;
- *Interest coverage ratio* minimal 1,5 (satu koma lima) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021 Perusahaan telah memenuhi pembatasan yang disyaratkan.

Saldo utang bank Perusahaan atas fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp500.000.

20. Bank Loans

a. Short – Term Bank Loan

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on Deed of Loan Agreement No. 15 dated June 30, 2021 which was made in the presence of Desta Rian Hidayat, S.H., a Notary in Jakarta, the Company obtained Fixed Loan Direct Credit – on Revolving Basis from PT CIMB Niaga Tbk with maximum credit limit of Rp515,000, bears with interest rate of 9% (floating) per annum and will mature on June 30, 2022. This loan is secured by a parcel of land with an area of 38,901 sqm, with the Building Rights (HGB) No. 178/Sukaresmi registered under the name of PT Waska Sentana, a subsidiary and a parcel of land with an area 92,500 sqm, with the Building Rights (HGB) No. 2014 registered under the name of PT Waska Sentana, a subsidiary (Note 6).

Companies are required to comply with the following financial ratio covenants:

- *Current ratio* minimal 1,0 (one) time;
- *Debt equity ratio* maximum 2,7 (two point seven) time;
- *Interest coverage ratio* minimal 1,5 (one point five) time.

As of December 31, 2021 the Company has complied with the covenants as required.

The Company's bank loan balances for this loan facility in December 31, 2021 amounting to Rp500,000.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

As of December 31, 2021 and 2020

(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 86 tanggal 25 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diperbarui beberapa kali dan terakhir pada tanggal 23 Oktober 2020 melalui perpanjangan perjanjian kredit Nomor: 144/ICBC-MK/PTD1/X/2011/P10, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap *on Demand* – A1 (PTD-A1) dari PT Bank ICBC Indonesia sebesar maksimum Rp215.000 dengan suku bunga sebesar 11% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2021.

Saldo utang bank Perusahaan atas fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar nihil dan Rp 200.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 78 tanggal 27 Februari 2020 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap *on Demand* – 2 (PTD A-2) dari PT Bank ICBC Indonesia sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 11% per tahun dan jangka waktu 1 tahun dan telah diperpanjang melalui surat perpanjangan perjanjian kredit pada tanggal 25 Februari 2021 menjadi 27 Februari 2022. Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah seluas 92.500 m² dengan HGB No. 2014 terdaftar atas nama PT Waska Sentana, entitas anak (lihat Catatan 6).

Pada tahun 2020, Perusahaan mencairkan fasilitas Pinjaman Tetap *on Demand* dari PT Bank ICBC Indonesia sebesar Rp300.000.

Berdasarkan Surat No 204/CBII/ICBC/VI/2021 tanggal 7 Juli 2021 seluruh fasilitas pinjaman Perusahaan telah lunas pada tanggal 30 Juni 2021.

b. Utang Bank Jangka Panjang

	2021 Rp	2020 Rp
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	406,040	477,398
Dikurangi: Jatuh Tempo dalam Satu Tahun		
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	<u>(89,208)</u>	<u>(71,358)</u>
Utang Bank Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	316,832	406,040

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 18 tanggal 12 Juni 2020 yang dibuat di hadapan Efran Yuniarto, S.H., M.kn Notaris di Jakarta, Perusahaan

PT Bank ICBC Indonesia

Based on Deed of Loan Agreement No. 86 dated October 25, 2010 which was made in the presence of Mellyani Noor Shandra, S.H., a Notary in Jakarta, and has been amended several times and the latest amended on October 23, 2020 through the extension of credit agreement No: 144/ICBC-MK/PTD1/X/2011/P10, the Company obtained Fixed Loan on Demand – A1 (PTD-A1) facility from PT Bank ICBC Indonesia with maximum credit limit of Rp215,000, bears with interest rate of 11% per annum and will mature on October 25, 2021.

The Company's bank loan balances for this loan facility in December 31, 2021 and 2020 amounting to nil and Rp200,000.

Based on Deed of Loan Agreement No. 78 dated February 27, 2020 which was made in the presence of Mala Mukti, S.H., LL.M., a Notary in Jakarta, the Company obtain Fixed Loan on Demand – 2 (PTD A-2) facility from PT Bank ICBC Indonesia amounting to Rp300,000 with interest rate 11% per annum and a term of 1 year and has been extended by means of a credit agreement extension letter on February 25, 2021 to February 27, 2022. This loan is secured by a parcel of land with an area 92,500 sqm, with the Building Rights (HGB) No. 2014 registered under the name of PT Waska Sentana, a subsidiary (see Note 6).

In 2020, the Company drawdown Fixed Loan Facility on Demand from PT Bank ICBC Indonesia amounted to Rp300,000.

Based on Letter No 204/CBII/ICBC/VI/2021 dated July 7, 2021 all the Company's loan facility has been paid on June 30, 2021.

b. Long – Term Bank Loan

PT Bank Negara Indonesia Tbk. Less: Current Maturities PT Bank Negara Indonesia Tbk.	Long-Term Bank Loans - Net of Current Maturities
--	---

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Deed of Loan Agreement No. 18 dated June 12, 2020 which was made in the presence of Efran Yuniarto, S.H., M.kn a Notary in Jakarta, the

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

memperoleh fasilitas pinjaman berupa Kredit Modal Kerja untuk modal kerja Perusahaan dan entitas anak diluar pengadaan tanah dan proyek Meikarta dengan jatuh tempo pada tanggal 11 Juni 2025. Atas perjanjian tersebut kemudian diadendum melalui surat No. LMC1/3.9/1469A tanggal 15 September 2020 dimana maksimum kredit menjadi Rp495.800. Kemudian melalui surat No.KPS1/2.6/1482 tanggal 15 Desember 2021 dimana suku bunga berubah menjadi 7.5%. Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah seluas 41.667 m² dengan HGB No. 3159/Cibatu terdaftar atas nama PT Lippo Cikarang (Catatan 6).

Perusahaan wajib memenuhi pembatasan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 1,0 (satu) kali;
- *Debt equity ratio* maksimal 2,7 (dua koma tujuh kali);
- *Debt service coverage* minimal 100%

Pada tanggal 31 Desember 2021 Perusahaan telah memenuhi pembatasan yang disyaratkan.

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan pembayaran pinjaman kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp71.358.

Saldo utang bank Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp406.040 dan Rp477.398.

21. Liabilitas Kontrak

Pihak Ketiga/ Third Parties		
Rumah Hunian dan Rumah Toko/ Residential Houses and Shophouses		469,153
Lahan Siap Bangun/ Land Lots		414,523
Apartemen/ Apartments		79,112
Lain-lain/ Others		158,898
Jumlah/ Total		1,121,686
Bagian Jangka Pendek/ Current Portion		712,033
Bagian Jangka Panjang/ Non-current Portion		409,653

Rincian persentase liabilitas kontrak terhadap masing-masing nilai kontrak penjualan adalah sebagai berikut:

100%	
50% - 99%	
20% - 49%	
Di bawah/ Below 20%	
Jumlah/ Total	

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

Company obtained loan facility inform of Working Capital Credit for the Company and its subsidiaries except of land acquisition and working capital Meikarta will mature on June 11, 2025. The agreement was then amendment by letter No. LMC1 / 3.9 / 1469A dated September 15, 2020 where the maximum credit is Rp495,800. Then by letter No. KPS1/2.6/1482 dated December 15, 2021 where the interest rate change to 7.5%. This loan is secured by a parcel of land with an area of 41,667 sqm, with the Building Rights (HGB) No. 3159/Cibatu registered under the name of PT Lippo Cikarang (Note 6).

Companies are required to comply with the following financial ratio covenants:

- *Current ratio minimal 1,0 (one) time;*
- *Debt equity ratio maximum 2,7 (two point seven) time;*
- *Debt service coverage minimal 100%*

As of December 31, 2021 the Company has complied with the covenants as required.

In 2021, the Company made payment of loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp71,358.

The Company's bank loan balances as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp406,040 and Rp477,398, respectively.

21. Contract Liabilities

	2021 Rp	2020 Rp
Rumah Hunian dan Rumah Toko/ Residential Houses and Shophouses	469,153	396,829
Lahan Siap Bangun/ Land Lots	414,523	174,542
Apartemen/ Apartments	79,112	980,587
Lain-lain/ Others	158,898	101,032
Jumlah/ Total	1,121,686	1,652,990
Bagian Jangka Pendek/ Current Portion	712,033	1,120,782
Bagian Jangka Panjang/ Non-current Portion	409,653	532,208

Details of the percentage of contract liabilities to sales price are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
100%	673,221	805,480
50% - 99%	280,576	565,551
20% - 49%	88,433	85,689
Di bawah/ Below 20%	79,456	196,269
Jumlah/ Total	1,121,686	1,652,990

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Komponen pendanaan signifikan atas liabilitas kontrak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp89.525 dan Rp87.004.

Saldo pendanaan signifikan atas liabilitas kontrak yang telah dicatat sebagai pendapatan pada tahun 2021 and 2020 adalah sebesar Rp80.699 dan Rp17.011 (Catatan 31).

22. Pendapatan Ditangguhkan

Pihak Ketiga/ Third Parties

	2021 Rp	2020 Rp
Sewa/ Rental	22,079	20,438
Lain-lain/ Others	88	405
Jumlah/ Total	22,167	20,843

23. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti tanpa Pendanaan

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Manajemen telah melakukan pencadangan liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp	Present Value of Defined Benefit Obligation, End of Year
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Akhir Tahun	32,419	42,096	Fair Value Asset Plan
Nilai Wajar Aset Program	--	--	
Jumlah	32,419	42,096	Total

Rincian beban imbalan pascakerja diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp	
Biaya Jasa Lalu	(10,192)	--	Past Service Cost
Biaya Jasa Kini	4,340	6,860	Current Service Cost
Biaya Bunga	2,690	1,985	Interest Cost
Jumlah	(3,162)	8,845	Total

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The significant financing component for the liabilities as of 31 December 2021 and 2020 amounting to Rp89,525 and Rp87,004 respectively .

Balance of significant financing contract liabilities that have been recorded as revenue in 2021 and 2020 amounting to Rp80,699 and Rp17,011 respectively (Note 31).

22. Deferred Income

	2021 Rp	2020 Rp
	22,079	20,438
	88	405
Jumlah/ Total	22,167	20,843

23. Post-Employment Benefits Liabilities

Post-Employment Benefits – Unfunded Defined Benefit Plan

The Group appointed independent actuaries to determine post-employment liability in accordance with the existing manpower regulations. The management has provided reserve on post-employment benefits liability as of December 31, 2021 and 2020. The management believes that the estimate of post-employment benefits is sufficient to cover such liabilities.

Post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	Present Value of Defined Benefit Obligation, End of Year
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Akhir Tahun	32,419	42,096	Fair Value Asset Plan
Nilai Wajar Aset Program	--	--	
Jumlah	32,419	42,096	Total

The details of post-employment benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Biaya Jasa Lalu	(10,192)	--	Past Service Cost
Biaya Jasa Kini	4,340	6,860	Current Service Cost
Biaya Bunga	2,690	1,985	Interest Cost
Jumlah	(3,162)	8,845	Total

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Beban imbalan pascakerja dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan kesejahteraan karyawan.

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	42,096	36,521	<i>Beginning Balance</i>
Pembayaran Imbalan Kerja	(14,833)	(9,520)	<i>Payment of Employees' Benefits</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	8,318	6,250	<i>Other Comprehensive Income</i>
Beban yang Diakui di Laba Rugi	(3,162)	8,845	<i>Expenses Recognize in Profit or Loss</i>
Saldo Akhir	32,419	42,096	<i>Ending Balance</i>

Rekonsiliasi perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Kewajiban, Awal Tahun	42,096	36,521	<i>Present Value of Obligation at Beginning of Year</i>
Biaya Jasa Kini dan Jasa Lalu	(5,852)	6,860	<i>Current and Past Service Cost</i>
Biaya Bunga	2,690	1,985	<i>Interest Cost</i>
Pembayaran Imbalan Kerja	(14,833)	(9,520)	<i>Payment of Employees' Benefits</i>
Nilai Kini Kewajiban Yang Diharapkan Akhir Tahun	24,101	35,846	<i>Expected Present Value of Defined Benefits at End of Year</i>
Nilai Kini Kewajiban Aktual Akhir Tahun	(32,419)	(42,096)	<i>Actual Present Value of Obligation at End of Year</i>
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Tahun Berjalan	(8,318)	(6,250)	<i>Actuarial Gain (Loss) for the Year</i>

Mutasi dari penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	(14,558)	(8,308)	<i>Beginning Balance</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	(8,318)	(6,250)	<i>Other Comprehensive Income (Loss)</i>
Tahun Berjalan			<i>Current Year</i>
Saldo Akhir	(22,876)	(14,558)	<i>Ending Balance</i>

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, oleh karenanya, penurunan suku bunga obligasi pemerintah meningkatkan liabilitas program.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

Post-employment benefits expense is recorded as part of salaries and employee's benefits expense.

Reconciliation of changes in liabilities recognized in the consolidated statements of financial position is as follow:

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	42,096	36,521	<i>Beginning Balance</i>
Pembayaran Imbalan Kerja	(14,833)	(9,520)	<i>Payment of Employees' Benefits</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	8,318	6,250	<i>Other Comprehensive Income</i>
Beban yang Diakui di Laba Rugi	(3,162)	8,845	<i>Expenses Recognize in Profit or Loss</i>
Saldo Akhir	32,419	42,096	<i>Ending Balance</i>

Rekonsiliasi perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Kewajiban, Awal Tahun	42,096	36,521	<i>Present Value of Obligation at Beginning of Year</i>
Biaya Jasa Kini dan Jasa Lalu	(5,852)	6,860	<i>Current and Past Service Cost</i>
Biaya Bunga	2,690	1,985	<i>Interest Cost</i>
Pembayaran Imbalan Kerja	(14,833)	(9,520)	<i>Payment of Employees' Benefits</i>
Nilai Kini Kewajiban Yang Diharapkan Akhir Tahun	24,101	35,846	<i>Expected Present Value of Defined Benefits at End of Year</i>
Nilai Kini Kewajiban Aktual Akhir Tahun	(32,419)	(42,096)	<i>Actual Present Value of Obligation at End of Year</i>
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Tahun Berjalan	(8,318)	(6,250)	<i>Actuarial Gain (Loss) for the Year</i>

Mutasi dari penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	(14,558)	(8,308)	<i>Beginning Balance</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	(8,318)	(6,250)	<i>Other Comprehensive Income (Loss)</i>
Tahun Berjalan			<i>Current Year</i>
Saldo Akhir	(22,876)	(14,558)	<i>Ending Balance</i>

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefits plan liability is calculated using the interest of government bond, therefore, the decreasing in the government bond interest rate will increase defined benefits plan liability.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

Risiko Gaji

Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji dimasa depan, oleh karenanya, peningkatan persentase kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

Analisis Sensitivitas

Peningkatan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2021, akan berakibat pada penurunan beban imbalan kerja karyawan sebesar Rp272 (2020: Rp576) dan penurunan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp2.594 (2020: Rp3.789).

Penurunan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2021, akan berakibat pada peningkatan beban imbalan kerja karyawan sebesar Rp316 (2020: Rp667) dan peningkatan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp2.961 (2020: Rp4.300).

Peningkatan 1% dalam beban gaji yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2021, akan berakibat pada peningkatan beban imbalan kerja karyawan sebesar Rp309 (2020: Rp647) dan peningkatan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp2.898 (2020: Rp4.174).

Penurunan 1% dalam beban gaji yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2021, akan berakibat pada penurunan beban imbalan kerja karyawan sebesar Rp272 (2020: Rp571) dan penurunan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp2.589 (2020: Rp3.754).

Nilai kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu di atas dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Tingkat Diskonto	7.10%	7.35%	Discount Rates
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	8.00%	8.00%	Salary Increase Projection Rate
Tingkat Mortalita	TMI-2019	TMI-2011	Mortality Rate
Tingkat Cacat Tetap	10% x TMI 2019	10% x TMI 2011	Permanent Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5.00% - 0.00%	5.00% - 0.00%	Resignation Rate
Usia Normal Pensiun (dalam Tahun)	56	56	Normal Retirement Age (in Years)

24. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Salary Risk

The present value of the defined benefits plan is calculated using the assumption of future salaries increase, therefore, the increasing of salary percentage will increase defined benefits plan liability.

Sensitivity analysis

Increasing 1% of assumed discount rate on December 31, 2021 will impact to the decrease of employee benefits expenses amounted to Rp272 (2020: Rp576) and decrease the defined benefits plan obligation by Rp2,594 (2020: Rp 3,789).

Decreasing 1% of assumed discount rate on December 31, 2021, will impact to the increase of employee benefits expenses amounted to Rp316 (2020: Rp667) and increase the defined benefits plan obligation by Rp2,961 (2020: Rp4,300).

Increasing 1% of assumed salary expenses on December 31, 2021, will impact to the increase of employee benefits expenses amounted to Rp309 (2020: Rp647) and increase the of defined benefits plan obligation amounted to Rp2,898 (2020: Rp4,174).

Decreasing 1% of assumed salary expenses on December 31, 2021, will impact to the decrease of employee benefits expenses amounted to Rp272 (2020: Rp571) and decrease the defined benefits plan obligation amounted to Rp2,589 (2020: Rp3.754).

Present value of defined benefits obligation, related current service cost and past service cost were calculated by independent actuaries using the following assumptions as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

24. Capital Stock

The Company's stockholder composition as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Pemegang Saham/ Stockholders	2021 dan/ and 2020	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Shares Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
		%		Rp
PT Kemuning Satiatama		2,165,811,178	80.83	1,082,906
Publik/ Public (masing-masing kurang dari/ below 5% each)		513,788,822	19.17	256,894
Jumlah/ Total		2,679,600,000	100.00	1,339,800

25. Tambahan Modal Disetor – Neto

Rincian tambahan modal disetor-neto pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Rp
Agio Saham - Neto	2,008,485
Selisih antara Aset dan Liabilitas	
Pengampunan Pajak	2,000
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali	(29,300)
Jumlah	1,981,185

Agio Saham – Neto

	Rp
Penawaran Umum Perdana	
Agio Saham	46,151
Biaya Emisi	(6,693)
Subjumlah	39,458
Penawaran Umum Terbatas I (lihat Catatan 24)	
Agio Saham	1,973,682
Biaya Emisi	(4,655)
Subjumlah	1,969,027
Jumlah Agio Saham - Neto	2,008,485

Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan

Pajak

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tanggal 10 Oktober 2016, Perusahaan mendeklarasikan aset persediaan sebesar Rp2.000 dan dicatat pada akun aset pengampunan pajak dan tambahan modal disetor.

25. Additional Paid-in Capital – Net

Details of additional paid-in capital-net as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	Rp	<i>Additional Paid-in Capital Excess of Par - Net Differences between Tax Amnesty Assets and Liabilities Difference in Value of Restructuring Between Entity Under Common Control</i>	<i>Total</i>
Agio Saham - Neto	2,008,485		
Selisih antara Aset dan Liabilitas			
Pengampunan Pajak	2,000		
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali	(29,300)		
Jumlah	1,981,185		

Paid in Capital Excess of Par – Net

	Rp	<i>Initial Public Offering Paid in Capital Excess of Par Stock Issuance Cost</i>	<i>Subtotal</i>
Penawaran Umum Perdana			
Agio Saham	46,151		
Biaya Emisi	(6,693)		
Subjumlah	39,458		
Penawaran Umum Terbatas I (lihat Catatan 24)			
Agio Saham	1,973,682		
Biaya Emisi	(4,655)		
Subjumlah	1,969,027		
Jumlah Agio Saham - Neto	2,008,485		

Differences between Tax Amnesty Assets and Liabilities

Based on Approval Letter of Tax Amnesty (SKPP) dated on October 10, 2016, declared asset of inventory amounted to Rp2,000 and recorded in tax amnesty asset account and additional paid-in capital.

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali

Akun ini merupakan selisih nilai akuisisi PT Sinar Surya Timur dari entitas sepengendali dengan nilai aset neto pada saat tanggal akuisisi.

Perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

Nilai Aset Neto/ *Net Asset Value*

Harga Perolehan/ *Acquisition Cost**)

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali/

Difference in Value of Restructuring Between Entity Under Common Control

*) merupakan nilai transaksi sebesar Rp106.645 dikurangkan liabilitas yang diperoleh sebesar Rp76.665.

Difference in Value of Restructuring Between Entity Under Common Control

This account represent difference in acquisition value of PT Sinar Surya Timur from the entity under common control and net asset at the acquisition date.

Computation of difference in value of restructuring between entity under common control as follow:

Rp
680
(29,980)
(29,300)

*) represent net of transfer value of Rp106,645 and liabilities acquired amounted to Rp76,665.

26. Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali

Berdasarkan Akta Penyimpanan No. 189 tanggal 19 Oktober 2021 yang dibuat dihadapan notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M. Kn. Notaris di Tangerang. PT Megakreasi Cikarang Permai (MKCP), entitas anak, memperoleh kepemilikan saham LDD dari PT Diamond Development Indonesia sebanyak 38.400 lembar saham dengan harga Rp57.865. Atas transaksi ini, kepemilikan atas LDD berubah dari 51% menjadi 99% dan MKCP mencatat selisih transaksi dengan pihak nonpengendali sebesar Rp26.445 dengan perhitungan sebagai berikut

26. Difference in Transaction with Non-controlling Interest

Based on Deed Retention No. 189 dated on October 19, 2021, which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. a Notary in Tangerang. PT Megakreasi Cikarang Permai (MKCP), a subsidiary, acquired shares ownership of LDD from PT Diamond Development Indonesia of 38,400 shares with acquisition cost of Rp57,865. Upon this transaction, shares ownership in LDD changes from 51% into 99% and MKCP recorded difference in transaction with non-controlling interest amounted to Rp26,445 with the calculation as follow:

Rp	<i>Shares Acquired from Non-controlling Interests</i>
(57,865)	<i>Acquisition Cost</i>
84,310	<i>Net Asset Value Acquired</i>
26,445	Net-Total

27. Komponen Ekuitas Lainnya

Saldo komponen ekuitas lain sebesar Rp2.017.922 pada 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan selisih nilai investasi pada PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), yang berasal dari perubahan ekuitas MSU pada saat hilangnya pengendalian atas MSU pada tahun 2018.

27. Other Equity Component

The balance of other equity components amounting to Rp2,017,922 as of December 31, 2020 and 2019 represents the difference in investment value in PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), which originated from changes in MSU's equity at the time of loss of control over MSU in 2018.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Sampai dengan saat sebelum hilangnya pengendalian atas MSU, Grup mencatat selisih nilai investasi pada MSU sebesar Rp4.042.922 sebagai komponen ekuitas lainnya. Atas pelepasan bagian kepemilikan investasi pada MSU, Grup kehilangan pengendalian atas MSU dan bagian saldo komponen ekuitas lain atas kepemilikan saham pada MSU yang telah dilepas sebesar Rp2.025.000 dibukukan pada laba rugi, sehingga bagian saldo komponen ekuitas lain atas kepemilikan 49,72% saham Grup di MSU menjadi sebesar Rp2.017.922 dan ini sesuai dengan Surat Otoritas Jasa Keuangan tanggal 24 Mei 2019 dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I Perusahaan.

28. Dividen dan Dana Cadangan Umum

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham dan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Tahunan No. 57 tanggal 29 Juli 2021 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S. H., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2020 untuk memperkuat struktur modal, sehingga untuk tahun buku tersebut, Perusahaan tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham dan penyisihan tambahan dana cadangan sebesar Rp200 dari saldo laba.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 30 Agustus 2021, Dewan Komisaris telah menyetujui Keputusan Direksi Perseroan tertanggal 23 Agustus 2021 Perihal Pembagian Dividen Interim Tunai untuk tahun buku 2021 (untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021) kepada para Pemegang Saham sejumlah Rp150.058 atau Rp56 (dalam Rupiah penuh) per saham biasa. Dividen kas tersebut telah dibayarkan sebesar Rp150.013 pada tanggal 22 September 2021.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham dan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Tahunan No. 2 tanggal 6 Juli 2020 dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S. H., Sp.N, Notaris di Bekasi, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2019 untuk memperkuat struktur modal, sehingga untuk tahun buku tersebut, Perusahaan tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham dan penyisihan tambahan dana cadangan sebesar Rp200 dari saldo laba.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

Until before the loss of control over MSU, the Group recorded the difference in value of its investment in MSU amounting to Rp4,042,922 as other equity component. Upon the disposal of the share of investment ownership in MSU, the Group lost control of MSU and the portion of the balance of the other equity component of the share ownership in MSU which was disposed amounting to Rp2,025,000 was recorded in profit or loss, so that the remaining portion of the balance of the other equity component on the Group's share ownership of 49.72% at MSU to be Rp2,017,922, and this is in accordance with the Financial Services Authority Letter dated May 24, 2019 with regard the Company's Limited Public Offering I.

28. Dividend and General Reserved Fund

Based on Deed of General Meeting of Stockholders and Deed of Annual General Meeting of Stockholders No. 57 dated July 29, 2021 which was made in the presence of Aulia Taufani, S.H., a Notary in South Jakarta, the stockholders approved to use net income of 2020 to strengthen capital structure, and consequently for those year, the Company did not distribute dividend to the stockholders and increased the reserved fund amounting to Rp200 from retained earnings.

Based on the Circular Resolution Board of Commissioners of the Company dated August 30, 2021, the Board of Commissioners has approved the Resolution of the Board of Directors of the Company dated August 23, 2021 Regarding the Interim Cash Dividend Distribution for the 2021 financial year (for the period ending 30 June 2021) to Shareholders. a total dividend for 2021 of Rp150,058 or Rp56 (in full Rupiah) per ordinary share was approved. The cash dividend has been paid amounted Rp150,013 on September 22, 2021.

Based on Deed of General Meeting of Stockholders and Deed of Annual General Meeting of Stockholders No. 2 dated July 6, 2020 which was made in the presence of Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N, a Notary in Bekasi, the stockholders approved to use net income of 2019 to strengthen capital structure, and consequently for those year, the Company did not distribute dividend to the stockholders and increased the reserved fund amounting to Rp200 from retained earnings.

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

29. Penghasilan Komprehensif Lainnya

Akun ini merupakan laba yang belum direalisasi atas investasi pada saham KIJA setelah dikurangkan bagian kepentingan nonpengendali (Catatan 8 dan 11).

29. Other Comprehensive Income

This account represents of unrealized gain on investments in KIJA net of the noncontrolling portion (Notes 8 and 11).

30. Kepentingan Nonpengendali

Berikut adalah rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak pada tanggal 31 December 2021 dan 2020:

30. Non-Controlling Interests

Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries as of December 31, 2021, and 2020 are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
Intellitop Finance Ltd	21,154	39,419
PT Megakreasi Cikarang Asri	8,027	8,026
PT Lippo Diamond Development	2,079	190,142
Jumlah/ Total	31,260	237,587

31. Pendapatan

Penjualan Rumah Hunian dan Apartemen/ <i>Sales of Residential Houses and Apartments</i>	1,334,598	1,265,430
Pendapatan Pengelolaan Kota/ <i>Town Management</i>	336,342	324,983
Penjualan Tanah Industri/ <i>Sales of Industrial Lots</i>	109,255	129,820
Penjualan Lahan Komersial dan Rumah Toko/ <i>Sales of Commercial Lands and Shophouses</i>	8,226	65,898
Pendapatan Sewa dan Lainnya/ <i>Rental Income and Others</i>	56,318	58,242
Jumlah/ Total	1,844,739	1,844,373

Pendapatan Grup dari liabilitas kontrak pendanaan signifikan yang telah diakui pada tahun 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp80.699 dan Rp17.011 (Catatan 21).

Tidak ada penjualan dengan nilai jual neto melebihi 10% dari jumlah penjualan neto untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

31. Revenues

	2021 Rp	2020 Rp
Penjualan Rumah Hunian dan Apartemen/ <i>Sales of Residential Houses and Apartments</i>	1,334,598	1,265,430
Pendapatan Pengelolaan Kota/ <i>Town Management</i>	336,342	324,983
Penjualan Tanah Industri/ <i>Sales of Industrial Lots</i>	109,255	129,820
Penjualan Lahan Komersial dan Rumah Toko/ <i>Sales of Commercial Lands and Shophouses</i>	8,226	65,898
Pendapatan Sewa dan Lainnya/ <i>Rental Income and Others</i>	56,318	58,242
Jumlah/ Total	1,844,739	1,844,373

Group revenue from significant financing liabilities contract that have been recognized in 2021 and 2020 amounting to Rp80,699 and Rp17,011, respectively (Note 21).

There is no sales with net sales amount exceeding 10% of total net sales for the years ended December 31, 2021 and 2020.

32. Beban Pokok Pendapatan

Penjualan Rumah Hunian dan Apartemen/ <i>Sales of Residential Houses and Apartments</i>	894,946	843,757
Pendapatan Pengelolaan Kota/ <i>Town Management</i>	192,293	200,280
Penjualan Tanah Industri/ <i>Sales of Industrial Lots</i>	40,866	58,129
Penjualan Lahan Komersial dan Rumah Toko/ <i>Sales of Commercial Lands and Shophouses</i>	1,817	11,237
Pendapatan Sewa dan Lainnya / <i>Rental Income and Others</i>	24,297	24,936
Jumlah/ Total	1,154,219	1,138,339

32. Cost of Revenues

	2021 Rp	2020 Rp
Penjualan Rumah Hunian dan Apartemen/ <i>Sales of Residential Houses and Apartments</i>	894,946	843,757
Pendapatan Pengelolaan Kota/ <i>Town Management</i>	192,293	200,280
Penjualan Tanah Industri/ <i>Sales of Industrial Lots</i>	40,866	58,129
Penjualan Lahan Komersial dan Rumah Toko/ <i>Sales of Commercial Lands and Shophouses</i>	1,817	11,237
Pendapatan Sewa dan Lainnya / <i>Rental Income and Others</i>	24,297	24,936
Jumlah/ Total	1,154,219	1,138,339

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Tidak ada pembelian dengan nilai jual neto melebihi 10% dari jumlah penjualan neto untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

There is no purchase with net sales amount exceeding 10% of total net sales for the years ended December 31, 2021 and 2020.

33. Beban Usaha

	2021 Rp	2020 Rp	
Penjualan			Selling
Pemasaran dan Iklan	41,843	48,140	Marketing and Advertising
Gaji, Bonus, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	23,883	30,624	Employees Salaries, Bonus, Allowances and Welfare
Perbaikan dan Pemeliharaan	2,590	2,750	Repair and Maintenance
Penyusutan (Catatan 13)	2,208	15,225	Depreciation (Note 13)
Perlengkapan Kantor	1,506	2,775	Office Supplies
Lain-lain	4,445	5,001	Others
Subjumah	76,475	104,515	Subtotal
Umum dan Administrasi			General and Administrative
Gaji, Bonus, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	91,779	115,512	Employees Salaries, Bonus, Allowances and Welfare
Transportasi	29,763	29,018	Transportation
Biaya Profesional	21,834	12,604	Professional Fees
Penyusutan (Catatan 13)	13,912	15,544	Depreciation (Note 13)
Telepon, Air dan Listrik	4,509	5,056	Telephone, Electricity and Water
Perbaikan dan Pemeliharaan	2,357	2,801	Repair and Maintenance
Representasi dan Hiburan	2,057	2,838	Representation and Entertainment
Sewa	1,655	1,978	Rental
Perijinan	1,647	2,673	Permits
Perlengkapan Kantor	1,430	1,862	Repair and Maintenance
Lain-lain	2,093	6,204	Others
Subjumah	173,036	196,090	Subtotal
Jumlah	249,511	300,605	Total

34. Penghasilan (Beban) Keuangan – Neto

	2021 Rp	2020 Rp
Pendapatan Bunga/ Interest Income	31,657	46,511
Beban Bunga/ Interest Expenses	(104,166)	(68,747)
Beban Keuangan/ Financial Charges	(2,209)	(2,903)
Bunga dari Pendanaan Signifikan/ Interest from Significant Financing	(51,601)	(104,014)
Jumlah Neto/ Net	(126,319)	(129,153)

Penghasilan bunga merupakan penghasilan bunga dari rekening bank dan deposito berjangka, dana yang dibatasi penggunaannya dan investasi pada DINFRA Bowsprit Township Development (Catatan 3 dan 8).

Interest income represents interest income from bank accounts, time deposits, restricted funds and Investment in DINFRA Bowsprit Township Development (Notes 3 and 8).

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Beban keuangan merupakan biaya administrasi bank dan subsidi bunga Kredit Pemilikan Rumah dan Apartemen, sedangkan beban bunga merupakan beban bunga atas pinjaman (Catatan 8 dan 20).

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Financial charges represent bank charges and interest subsidy on mortgages for Housing and Apartments, while interest expenses represent interest expenses on loans (Notes 8 and 20).

35. Penghasilan dan Beban Lainnya

35. Other Income and Expenses

	2021 Rp	2020 Rp	
Penghasilan Lainnya			Other Income
Denda - Neto	26,526	42,154	Penalty - Net
Pemulihan Kerugian Penurunan Nilai			Recovery of Impairment Losses
Piutang Usaha	5,878	11,469	Trade Receivable
Lain-lain	10,277	4,674	Others
Jumlah Penghasilan Lainnya	42,681	58,297	Total Other Income
Beban Lainnya			Other Expenses
Penghapusan Persediaan	(88,242)	(890,940)	Write off Inventories
Rugi atas Penurunan Nilai			Impairment Loss of
Aset dalam Penyelesaian (Catatan 8)	(29,489)	(66,756)	Asset on Settlement (Note 8)
Denda Pajak	(26,293)	--	Tax Penalty
Rugi Penurunan Nilai Wajar Investasi	--	(1,216,215)	Loss on Decrease in Fair Value of Investment
Rugi Penurunan Nilai Piutang	--	(52,085)	Impairment Loss of Receivables
Lain-lain	(1,405)	(2,556)	Others
Jumlah Beban Lainnya	(145,429)	(2,228,552)	Total Other Expenses

36. Laba (Rugi) per Saham Dasar

36. Basic Earnings (Loss) Per Share

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	2021	2020	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (Rupiah)	185,322	(3,654,135)	Income (Loss) for the Year Atributable to Owner of the Parent (Rupiah)
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa (Lembar)	2,679,600,000	2,679,600,000	Weighted Average Number of Common Shares (Share)
Laba (Rugi) per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	69	(1,364)	Basic Earnings (Loss) Per Share (Full Rupiah)

37. Ikatan dan Perjanjian Penting

37. Significant Commitments and Agreements

a. Kerjasama Operasional dan Manajemen

Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa kontraktor untuk pengembangan proyek. Jumlah perjanjian kontrak pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp3.316.252 serta yang belum direalisasi adalah sebesar Rp444.105.

a. Operational and Management Agreements

Group entered into several agreements with contractors for the development of their projects. As of December 31, 2021, the outstanding commitments amounted to Rp3,316,252 with commitments not yet realized of Rp444,105.

b. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Properti

Pada tanggal 4 Mei 2015, PT Waska Sentana (WS), entitas anak, melakukan kerjasama pembiayaan properti dengan PT Asiatic Sejahtera Finance, pihak berelasi, dengan plafon maksimum sebesar Rp100.000 dengan ketentuan sebagai berikut:

b. Property Financing Agreements

On May 4, 2015, PT Waska Sentana (WS), a subsidiary, entered into property financing agreement with PT Asiatic Sejahtera Finance, a related party, with the maximum credit limit of Rp100,000 with the following provision:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

1. Pembiayaan maksimum adalah 90% dari nilai properti yang dibeli oleh pelanggan; dan
2. *Buyback guarantee* oleh WS apabila pembeli gagal melakukan pembayaran selama 3 bulan berturut-turut.

Kerjasama pembiayaan ini berlaku sejak ditandatangani dan akan berlaku sampai dengan diakhiri oleh PT Asiatic Sejahtera Finance.

c. Perjanjian Operasi Bersama

PT Megakreasi Cikarang Damai, entitas anak, membuat perjanjian Kerjasama Operasi atas pengelolaan Delta Silicon 8 dengan PT Cikarang Hijau Indah sebagai pemilik tanah seluas 227 hektar. Berdasarkan akta No. 26 tanggal 24 Juli 2014, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notaris di Tangerang, kerjasama operasi dilakukan untuk merencanakan, mengembangkan, membangun, memasarkan, menjual, menyewakan dan mengelola lahan kerjasama sebagai kawasan industri berikut infrastruktur dan fasilitasnya. Jangka waktu perjanjian adalah 2 tahun dan akan otomatis diperpanjang jika penjualan mencapai 50% dari keseluruhan tanah tersedia.

Pada tahun 2019, perjanjian tersebut diadendum sesuai dengan akta No.45 tanggal 29 Januari 2019 yang ibuat dihadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notaris di Tangerang.. Para pihak mengakui dan sepakat bahwa lahan kerjasama seluas 227 hektar setelah dilakukan pengukuran ulang menjadi sebesar lebih kurang 224 hektar. Jangka waktu perjanjian diperpanjang 1 tahun sejak tanggal addendum perjanjian, kecuali diperpanjang melalui kesepakatan tertulis para pihak.

Berdasarkan Addendum Kelima Perjanjian Kerja Sama Operasi No.003/ADD-V/KSO/MKCD-CHI/XII/2021 tanggal 1 Desember 2021, disepakati bahwa:

- (a) Lahan kerjasama seluas 51 hektar dipisahkan dari lahan kerjasama dan menjadi bagian milik PT Cikarang Hijau Indah.
- (b) Jumlah tanah sisa kerjasama adalah seluas 37 hektar yang terdiri dari dari 25 hektar tanah sisa kerja sama operasi dan 12 hektar tanah sisa PT Megakreasi Cikaran Damai.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perjanjian ini sedang dalam proses pengakhiran kontrak kerjasama.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

1. Maximum financing is 90% of value of property purchased by customer; and
2. Buyback guarantee by WS, if the buyers fail to make the payment for continuous of 3 months.

This Financing agreement will be valid since it is signed until terminated by PT Asiatic Sejahtera Finance.

c. Joint operation Agreement

PT Megakreasi Cikarang Damai, a subsidiary, entered the joint operation agreement for managing Delta Silicon 8 with PT Cikarang Hijau Indah as the owner's of the 227 hectare of land. Based on the Deed No. 26 dated July 24, 2014 which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notary in Tangerang, the joint operation includes planning, development, construction, marketing, selling, rental and managing of land area of the joint operation as the industrial area including its infrastructures and facilities. Term of the agreement is two (2) years and will be automatically extended if sales have been reached 50% of the total available land.

In 2019, there was an addendum to the agreement in accordance with deed No.45 dated January 29, 2019 which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notary in Tangerang. The parties acknowledge and agree that the cooperation land area of 227 hectares after remeasurements be of approximately 224 hectares. The term of the agreement is extended by 1 year from the date of the addendum to the agreement, unless extended by written agreement of the parties.

Based addendum to the agreement in accordance with Fifth Addendum Joint Operation Agreement No.003/ADD-V/KSO/MKCD-CHI/XII/2021 dated December 1, 2021. The parties agree that:

- (a) Cooperation land area of 51 hectares will be separate from cooperation land area and belong to PT Cikarang Hijau Indah.
- (b) Total of remaining land is 37 hectares which consist of 25 hectares belong to joint operations and 12 hectares belong to PT Megakreasi Cikarang Damai.

Until the date of consolidated financial statements, this agreement is in the process of terminating of joint operation.

38. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang mempunyai aktivitas bisnis dimana hasil operasinya dievaluasi oleh manajemen secara berkala, dan informasi keuangannya dapat disajikan secara terpisah.

Segmen Perusahaan dan entitas anak dikelompokkan berdasarkan kegiatan usaha yang meliputi pengembangan real estat dan jasa pendukung (pengelolaan kota, transportasi dan rekreasi).

Berikut segmen operasi Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

38. Operating Segment

An operating segment is a component of the entity that engages in business activity whose operating results are regularly reviewed by management, and its financial information can be presented separately.

The Company and subsidiaries segment grouping are based on business activities which consist of real estate development and supporting services (estate management, public transport and recreation).

The following are Group's operating segment for the years ended December 31, 2021 and 2020:

	2021			
	Real Estate/ Real Estate	Jasa Pendukung/ Support Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan/ <i>Revenues</i>				
Beban Pajak Final/ <i>Final Income Taxes</i>	1,452,078	392,661	--	1,844,739
Pendapatan Neto/ <i>Net Revenues</i>	(26,863)	(12,692)	--	(39,555)
	1,425,215	379,969	--	1,805,184
Laba Bruto/ <i>Gross Profit</i>				
Beban Usaha/ <i>Operating Expenses</i>	440,925	210,040	--	650,965
Pendapatan (Beban) Keuangan Neto/ <i>Financial Income (Charges)-Net</i>	(229,167)	(20,344)	--	(249,511)
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto/ <i>Other Income (Expense) - Net</i>	(128,735)	2,416	--	(126,319)
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi/ <i>Equity in (Gain) Loss on Investment in Associates</i>	(56,656)	(46,092)	--	(102,748)
	3,585	--	--	3,585
Laba Sebelum Pajak/	29,952	146,020	--	175,972
Profit Before Tax				
Manfaat (Beban) Pajak/ <i>Tax Benefits (Expenses)</i>	(2,219)	(33,384)	--	(35,603)
Laba Tahun Berjalan/ Profit for the Year	27,733	112,636	--	140,369
Aset Segmen/ <i>Segment Assets</i>				
Investasi Pada Entitas Asosiasi/ <i>Investment in Associates</i>	10,713,430	797,728	(2,392,196)	9,118,962
Jumlah Asset/ <i>Total Assets</i>	15,575	--	--	15,575
	10,729,005	797,728	(2,392,196)	9,134,537
Liabilitas Segmen/ <i>Segment Liabilities</i>				
Belanja Modal/ <i>Capital Expenditures</i>	3,456,306	535,338	(1,264,053)	2,727,591
Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	9,323	3,042	--	12,365
Beban (Pendapatan) Non Kas Selain Penyusutan/ <i>Non-Cash Expenses (Income) Other than Depreciation</i>	21,338	6,095	--	27,434
	(59,479)	447	--	(59,031)

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2020			
	Real Estate/ Real Estate	Jasa Pendukung/ Support Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan/ Revenues	1,461,102	383,271	--	1,844,373
Beban Pajak Final/ Final Income Taxes	(29,383)	(12,433)	--	(41,816)
Pendapatan Neto/ Net Revenues	1,431,719	370,838	--	1,802,557
Laba Bruto/ Gross Profit	518,596	145,622	--	664,218
Beban Usaha/ Operating Expenses	(275,296)	(25,309)	--	(300,605)
Penghasilan (Beban) Keuangan Neto/ <i>Financial Income (Charges)-Net</i>	(130,739)	1,586	--	(129,153)
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto/ Other Income (Expense) - Net	(2,105,876)	(64,378)	--	(2,170,255)
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi/ <i>Equity in (Gain) Loss on Investment in Associates</i>	(1,668,611)	--	--	(1,668,611)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak/ <i>Profit (Loss) Before Tax</i>	(3,661,926)	57,521	--	(3,604,406)
Manfaat (Beban) Pajak/ Tax Benefit (Expense)	(2,278)	(39,702)	--	(41,980)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) for the Year	(3,664,204)	17,819	--	(3,646,386)
Aset Segmen/ Segment Assets	11,444,026	831,329	(2,572,275)	9,703,080
Investasi Pada Entitas Asosiasi/ <i>Investment in Associates</i>	16,490	--	--	16,490
Jumlah Asset/ Total Assets	11,460,516	831,329	(2,572,275)	9,719,570
Liabilitas Segmen/ Segment Liabilities	3,874,146	509,676	(1,243,414)	3,140,408
Belanja Modal/ Capital Expenditures	1,178	13,794	--	14,972
Penyusutan/ Depreciation	31,603	7,801	--	39,404
Beban Non Kas Selain Penyusutan/ <i>Non-Cash Expenses Other than Depreciation</i>	3,955,776	35,917	--	3,991,693

39. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar (nilai harga, suku bunga dan mata uang). Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, investasi dalam saham, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi non-usaha dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

39. Financial Instruments and Financial Risk Management

The main financial risks faced by the Group are credit risk, liquidity risk and market risk (price risk, interest risk and foreign exchange). Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian markets.

The Directors have reviewed the financial risk management policy regularly.

(i) Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Group's financial instruments that potentially contain credit risk are cash and cash equivalents, trade accounts receivable, investment in shares, other current financial asset, due from related parties' non-trade and other non-current financial assets. The maximum total credit risks exposure is equal to the amount of the respective accounts.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021		2020		
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i> Rp	Eksposur Maksimum/ <i>Maximum Exposure</i> Rp	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i> Rp	Eksposur Maksimum/ <i>Maximum Exposure</i> Rp	
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan diamortisasi					
Kas dan Setara Kas					
	376,198	376,198	635,427	635,427	<i>Financial Assets Measured at Amortized Cost</i>
Piutang Usaha	26,092	26,092	21,189	21,189	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya	1,222	1,222	3,173	3,173	<i>Trade Accounts Receivable</i>
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	7,382	7,382	7,435	7,435	<i>Other Current Financial Assets</i>
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	238,385	238,385	252,418	252,418	<i>Due from Related Parties Non-Trade</i>
Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif					
Investasi dalam Saham	130,833	130,833	168,664	168,664	<i>Other Non Current Financial Assets</i>
Jumlah Aset Keuangan	780,112	780,112	1,240,579	1,240,579	Total Financial Assets

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang mengalami penurunan nilai:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Total maximum credit risk exposure of financial assets on December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021		2020		
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i> Rp	Eksposur Maksimum/ <i>Maximum Exposure</i> Rp	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i> Rp	Eksposur Maksimum/ <i>Maximum Exposure</i> Rp	
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan diamortisasi					
Kas dan Setara Kas					
	376,198	376,198	635,427	635,427	<i>Financial Assets Measured at Amortized Cost</i>
Piutang Usaha	26,092	26,092	21,189	21,189	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya	1,222	1,222	3,173	3,173	<i>Trade Accounts Receivable</i>
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	7,382	7,382	7,435	7,435	<i>Other Current Financial Assets</i>
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	238,385	238,385	252,418	252,418	<i>Due from Related Parties Non-Trade</i>
Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif					
Investasi dalam Saham	130,833	130,833	168,664	168,664	<i>Other Non Current Financial Assets</i>
Jumlah Aset Keuangan	780,112	780,112	1,240,579	1,240,579	Total Financial Assets

The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and being more selective in choosing banks and financial institutions that they deal with, which includes choosing only the reputable and creditworthy banks and financial institutions.

The following table analyzes assets over due but not impaired and not yet due but not impaired and financial assets to be impaired:

	2021					
	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Impaired</i>	Lewat Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Overdue but not Impaired</i>			Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Not Yet Due and Not Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i> Rp
		1 - 90 Hari/ Days	91 - 180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalents</i>	--	--	--	--	376,198	376,198
Piutang Usaha/ <i>Trade Accounts Receivables</i>	168,073	4,735	2,911	10,490	7,956	194,165
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ <i>Other Current Financial Assets</i>	14,443	--	--	--	1,222	15,665
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ <i>Other Non Current Financial Assets</i>	--	--	--	--	237,458	237,458
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha/ <i>Due from Related Parties Non-Trade</i>	11,080	--	--	--	7,382	18,462
Investasi dalam Saham/ <i>Investment in Shares</i>	--	--	--	--	927	927
Jumlah/ Total	193,596	4,735	2,911	10,490	631,143	842,875

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Nilai/ <i>Impaired</i>	2020						
	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Impaired</i>			Lewat Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Overdue but not Impaired</i>		Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Not Yet Due and Not Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	1 - 90 Hari/ Days		91 - 180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days			
	Rp	Rp	Rp	Rp			
Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalents</i>	--	--	--	--	635,427	635,427	
Piutang Usaha/ <i>Trade Accounts Receivables</i>	173,951	4,957	3,651	5,240	7,341	195,140	
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ <i>Other Current Financial Assets</i>	14,443	--	--	--	3,173	17,616	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ <i>Other Non Current Financial Assets</i>	--	--	--	--	252,418	252,418	
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha/ <i>Due from Related Parties Non-Trade</i>	11,080	--	--	--	7,435	18,515	
Investasi dalam Saham/ <i>Investment in Shares</i>	--	--	--	--	927	927	
Jumlah/ <i>Total</i>	199,474	4,957	3,651	5,240	906,721	1,120,043	

Grup telah membentuk penyisihan penurunan nilai piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, dan piutang pihak berelasi non-usaha yang telah jatuh tempo (Catatan 4, 5 dan 9).

Aset keuangan yang belum jatuh tempo yang terindikasi risiko kredit terutama dari kas dan setara kas, piutang usaha dan dana yang dibatasi penggunaannya

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena piutang usaha atas penjualan unit properti, dijamin dengan properti yang sama, dimana jumlah eksposure risikonya lebih rendah dari nilai jaminannya, sedangkan piutang usaha nonproperti berasal dari pelanggan-pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik.

Manajemen berpendapat bahwa investasi jangka panjang lainnya tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena penempatan dilakukan kepada Perusahaan memiliki reputasi baik dan merupakan perusahaan terbuka.

The Group has provided allowance for impairment of trade accounts receivable, other current financial asset, and due from related parties non-trade which has been due (Notes 4, 5 and 9).

Not yet due financial assets which have indication of credit risks are mainly from cash and cash equivalents, trade accounts receivable and restricted fund.

Management believes that there is no significant credit risk on placements in banks, due to fund placements only to reputable and creditworthy banks.

Management believes that not yet due accounts receivable have no significant credit risk, because receivables from selling units of property are secured by the related properties, where as the risks exposure are lower than the security, while accounts receivable non-property arisen from customers who has good track record.

Management believes that other long term investment have no significant credit risk, because of placement made in reputable company and also listed company.

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

	2021					Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ Year	Lebih Dari 5 Tahun/ More Than 5 Years	Tidak Jatuh Tempo/ Maturity not Determine			
	Rp	Rp	Rp	Rp			
Liabilitas Keuangan diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi/							
<i>Financial Liabilities at Amortized Cost:</i>							
Utang Usaha/ <i>Trade Accounts Payable</i>	123,442	--	--	--	--	123,442	
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek/ <i>Short-Term Employees' Benefits Liabilities</i>	2,479	--	--	--	--	2,479	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya - Pihak Ketiga <i>Other Current Financial Liabilities - Third Parties</i>	--	--	--	168,574	168,574		
Beban Akrual/ <i>Accrued Expenses</i>	310,760	--	--	--	--	310,760	
Utang Bank/ <i>Bank Loans</i>	500,000	406,040	--	--	--	906,040	
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha/ <i>Due to Related Parties Non-Trade</i>	--	--	--	2,006	2,006		
Jumlah/ Total	936,681	406,040	--	170,580	1,513,301		
2020							
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ Year	Lebih Dari 5 Tahun/ More Than 5 Years	Tidak Jatuh Tempo/ Maturity not Determine	Jumlah/ Total		
	Rp	Rp	Rp	Rp			
Liabilitas Keuangan diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi/							
<i>Financial Liabilities at Amortized Cost:</i>							
Utang Usaha/ <i>Trade Accounts Payable</i>	84,467	--	--	--	--	84,467	
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek/ <i>Short-Term Employees' Benefits Liabilities</i>	2,397	--	--	--	--	2,397	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya - Pihak Ketiga <i>Other Current Financial Liabilities - Third Parties</i>	--	--	--	177,063	177,063		
Beban Akrual/ <i>Accrued Expenses</i>	144,255	--	--	--	--	144,255	
Utang Bank/ <i>Bank Loans</i>	500,000	477,398	--	--	--	977,398	
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha/ <i>Due to Related Parties Non-Trade</i>	--	--	--	1,966	1,966		
Jumlah/ Total	731,119	477,398	--	179,029	1,387,546		

(iii) Risiko Pasar

Risiko pasar yang dihadapi Grup terutama adalah risiko harga.

(iii) Market Risk

Market risks facing by the Group are mainly currency exchange rate risk and price risk.

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

a. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Grup memiliki risiko harga terutama karena memiliki investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Grup mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya.

b. Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Grup memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Untuk mengelola risiko tingkat bunga, Grup membuat kombinasi utang dan pinjaman jangka pendek dengan suku bunga tetap dan mengambang.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan sifat bunga:

a. Price Risk

Price risk is a risk of fluctuation in the value of financial instruments as a result of changes in market price. The Group are exposed to price risk because they own an investment classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

The Group manages this risk by regularly evaluating the financial performance and market price of their investment.

b. Interest Risk Rate

The Group exposure to interest rate risk is primarily related to financial liabilities. The Group has long-term loans to banks that use market interest rate. To manage interest rate risk, the Group makes a combination of debt and short-term loans with fixed and floating interest rates.

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities by type of interest:

	2021				
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ Year	Lebih Dari 5 Tahun/ More Than 5 Years	Tidak Jatuh Tempo/ Maturity not Determine	Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Tanpa Bunga/ Non-Interest Bearing	436,681	--	--	170,580	607,261
Bunga Tetap/ Fixed Rate	589,208	316,832	--	--	906,040
Jumlah/ Total	1,025,889	316,832	--	170,580	1,513,301

	2020				
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ Year	Lebih Dari 5 Tahun/ More Than 5 Years	Tidak Jatuh Tempo/ Maturity not Determine	Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Tanpa Bunga/ Non-Interest Bearing	231,119	--	--	179,029	410,148
Bunga Tetap/ Fixed Rate	571,358	406,040	--	--	977,398
Jumlah/ Total	802,477	406,040	--	179,029	1,387,546

c. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas

c. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the foreign exchange rates.

The Group's financial instruments that potentially contain foreign exchange rate risk are cash and cash equivalents

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Grup menilai risiko nilai tukar mata uang tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan:

	2021		2020		Financial Assets
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying</i> Value Rp	Nilai Wajar/ <i>Fair</i> Value Rp	Nilai Tercatat/ <i>Carrying</i> Value Rp	Nilai Wajar/ <i>Fair</i> Value Rp	
Aset Keuangan					
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Kas dan Setara Kas	376,198	376,198	635,427	635,427	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	26,092	26,092	21,189	21,189	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	1,222	1,222	3,173	3,173	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi	7,382	7,382	7,435	7,435	Due from Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	238,385	238,385	252,418	252,418	Other Non Current Financial Assets
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya					Measured at fair value through other comprehensive income
Investasi dalam Saham	130,833	130,833	168,664	168,664	Investment in Stock
Jumlah Aset Keuangan	780,112	780,112	1,240,579	1,240,579	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Utang Bank Jangka Pendek	500,000	500,000	500,000	500,000	Short-Term Bank Loan
Utang Bank Jangka Panjang	406,040	406,040	477,398	477,398	Long-Term Bank Loan
Utang Usaha	123,442	123,442	84,467	84,467	Trade Accounts Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	2,479	2,479	2,397	2,397	Short-Term Employees' Benefits Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya - Pihak Ketiga	168,574	168,574	177,063	177,063	Other Current Financial Liabilities - Third Parties
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	2,006	2,006	1,966	1,966	Due to Related Parties Non-trade
Beban Akrual	310,760	310,760	144,255	144,255	Accrued Expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	1,513,301	1,513,301	1,387,546	1,387,546	Total Financial Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

Investasi dalam saham merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya secara berulang dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari kuotasian di pasar aktif (Tingkat 1). Nilai pada saat direklasifikasi merupakan nilai perolehan sebagai aset keuangan tidak lancar lainnya-aset lain dalam penyelesaian.

Aset keuangan tidak lancar lainnya terdiri dari investasi pada PT East Jakarta Industrial Park dan PT Spinindo Mitradaya merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya (Tingkat 3).

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Group assess that foreign exchange rate risk do not have significant impact to consolidated financial statement.

Fair Value Estimation

The schedule below presents the carrying amount of the respective categories of financial assets and liabilities:

	2021		2020		Financial Liabilities
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying</i> Value Rp	Nilai Wajar/ <i>Fair</i> Value Rp	Nilai Tercatat/ <i>Carrying</i> Value Rp	Nilai Wajar/ <i>Fair</i> Value Rp	
Aset Keuangan					
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Kas dan Setara Kas	376,198	376,198	635,427	635,427	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	26,092	26,092	21,189	21,189	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	1,222	1,222	3,173	3,173	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi	7,382	7,382	7,435	7,435	Due from Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	238,385	238,385	252,418	252,418	Other Non Current Financial Assets
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya					Measured at fair value through other comprehensive income
Investasi dalam Saham	130,833	130,833	168,664	168,664	Investment in Stock
Jumlah Aset Keuangan	780,112	780,112	1,240,579	1,240,579	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Utang Bank Jangka Pendek	500,000	500,000	500,000	500,000	Short-Term Bank Loan
Utang Bank Jangka Panjang	406,040	406,040	477,398	477,398	Long-Term Bank Loan
Utang Usaha	123,442	123,442	84,467	84,467	Trade Accounts Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	2,479	2,479	2,397	2,397	Short-Term Employees' Benefits Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya - Pihak Ketiga	168,574	168,574	177,063	177,063	Other Current Financial Liabilities - Third Parties
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	2,006	2,006	1,966	1,966	Due to Related Parties Non-trade
Beban Akrual	310,760	310,760	144,255	144,255	Accrued Expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	1,513,301	1,513,301	1,387,546	1,387,546	Total Financial Liabilities

As of December 31, 2021 and 2020, management estimates that the carrying value of short-term financial assets and liabilities and those which maturity not determined have reflect their fair value.

Investment in stock represents financial assets continuously measured at the fair value through other comprehensive income using quotation price in an active market (Level 1). Reclassified value is carrying value as other non-current financial asset-other asset in settlement.

Other non-current financial assets consist of investments in PT East Jakarta Industrial Park and PT Spinindo Mitradaya measured at the fair value through other comprehensive income (Level 3).

40. Informasi Tambahan Arus Kas

a. Transaksi Non-Kas

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

- Pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, penambahan aset tetap termasuk realisasi uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp889 dan Rp4.518.
- Pada 31 Desember 2021, dividen yang masih terutang sebesar Rp46.

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sebagai berikut:

	2021		
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Arus Kas/ Cash Flows Pembayaran/ Payment Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Utang Pihak Berelasi Non Usaha/ <i>Due To Related Parties-Non Trade</i>	1,966	--	40
Utang Bank Jangka Pendek / <i>Short - Term Bank Loan</i>	500,000	(500,000)	500,000
Utang Bank Jangka Panjang / <i>Long - Term Bank Loan</i>	477,398	(71,358)	--
			406,040
	2020		
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Arus Kas/ Cash Flows Pembayaran/ Payment Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Utang Pihak Berelasi Non Usaha/ <i>Due To Related Parties-Non Trade</i>	1,517	449	--
Utang Bank Jangka Pendek / <i>Short - Term Bank Loan</i>	200,000	--	300,000
Utang Bank Jangka Panjang / <i>Long - Term Bank Loan</i>	--	(18,402)	495,800
			477,398

41. Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Grup (*going concern*), memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

40. Supplemental Cash Flows Information

a. Non-Cash Transactions

The following are investing and financing activities which do not affect cash flows:

- For the years ended December 31, 2021 and 2020, additional property and equipment including additional from realization of advance for purchase of property and equipment amounting to Rp889 and Rp4,518, respectively.
- On December 31, 2021 dividend payable amounted Rp46.

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2021 and 2020, as follows:

41. Capital Management

The objective of capital management is to safeguard the Group's ability as a going concern, maximize the returns to stockholders and benefits for other stockholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Grup secara rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

42. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2021.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 April 2021 yaitu:

- Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang; dan

The Group regularly reviews and manages the capital structure to ensure that the return to stockholders is optimal, by considering the capital needs in the future and the Group's capital efficiency, profitability in the present and the future, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected opportunities of strategic investment.

42. New Accounting Standard and Interpretation Standard has Issued Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2021.

Amendments to the standard that are effective for periods beginning on or after April 1, 2021 are:

- *PSAK 73: Leases regarding Covid-19-related Rent Concessions Beyond 30 June 2021.*

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;*
- *Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;*
- *Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;*
- *PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;*
- *PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and*
- *PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.*

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current; and*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi.
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotoriasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen standar tersebut.

**43. Tanggung Jawab Manajemen dan Otorisasi
Penerbitan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian yang telah diotorisasi untuk diterbitkan kembali oleh Direksi pada tanggal 23 Maret 2022.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

- Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates.
- Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted are as follows:

- PSAK 74: Insurance Contract
- Amendments PSAK 74 : Insurance Contract regarding Initial Implementation of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information.

Until the date of the consolidated financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments these standards.

**43. Management Responsibility and
Authorization of the
Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible for reissuance of the cosnsolidated financial statements which were authorized to be reissued by Directors on March 23, 2022.